

LAPORAN

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



Model Pengaruh Leadership Style, Intellectual capital dan Corporate Social Responsibility, terhadap Kinerja Pada Perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018

TIM PENGUSUL

Dr. RILLA GANTINO, SE, Akt. MM. CA (0324046802)
DR. ENDANG RUSWANTI, SE, MM (0018085411)
TAUFIQUR RACHMAN, ST, MT (0315077803)

Universitas Esa Unggul
Juli, 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : Penerapan Leadership Style, Intellectual capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Pada Perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018 (Pemahaman dan Metode Ajar).

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / Ilmu Ekonomi – Akuntansi
Bidang Unggulan UEU : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa
Topik Unggulan : Akuntansi Perekayasaan (Creative Accounting)

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dr. Rilla Gantino, SE, Akt. MM
b. NIDN : 0324046802
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Akuntansi
e. No. HP : 0811163278
f. Alamat Surel (e-mail) : rilla.gantino@esaunggul.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Endang Ruswanti, SE, MM
b. NIDN : 0018085411
c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Taufiqur Rachman, ST, MT
b. NIDN : 0315077803
c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun
Biaya Penelitian : Tahun 1 Rp 118.202.500
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 118.202.500
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke DRPM Rp. 88.651.875,--
- Dana internal PT Rp. 29.550.625,--
- Dana institusi lain Rp. --
- *inkind* sebutkan Rp. --

Jakarta, 28 Juli 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Peneliti,


Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si., Akt
NIP. 197009032005011001

Dr. Rilla Gantino, SE, Akt. MM
NIDN 0324046802

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Universitas
Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- Judul Penelitian :** Model Pengaruh *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Pada Perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018 (Pemahaman dan Metode Ajar)

- Tim Peneliti :**

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Rilla Gantino, SE, Akt. MM	Ketua	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	8
2	Dr. Endang Ruswanti, SE, MM	Anggota 1	Manajemen	Universitas Esa Unggul	8
3	Taufiqur Rahman, ST., MT	Anggota 2	Teknik Industri	Universitas Esa Unggul	8

- Obyek penelitian :**

Mengkonfirmasi teori pengaruh *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja. Melalui wawancara/interview peneliti mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi *leadership style* oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang kemudian dijadikan sumber untuk membuat model pengaruh *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja. Penelitian tahun pertama respondennya adalah masyarakat yang di bagi menjadi Mahasiswa Semester Akhir minimal 5 Perguruan Tinggi Swasta dan atau negeri di Jakarta, masyarakat pekerja (minimal 3 tahun), Staff Pengajar (dosen), dan pelaku usaha.

- Masa Pelaksanaan Penelitian : (Tahun I)**

- Mulai : bulan Februari 2018
- Berakhir : bulan Oktober 2019

- Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-1 : Rp 148.750.000 disetujui Rp 118.202.500
- Tahun ke-2 : Rp

- Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):

Masyarakat di Jakarta dengan kriteria masyarakat seperti yang tercantum dalam butir 3. Mahasiswa Univeritas Esa Unggul, Mercubuana, Universitas Negeri Jakarta, dan diluar Jakarta yaitu Univeritas Riau. Kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa atas hubungan atau pengaruh variabel yang diteliti sedangkan kuesioner untuk

staff pengajar adalah untuk mengetahui metode ajar yang selama ini dilakukan terkait variabel yang diteliti. Kuesioner kepada staff dan atau manajer yang bekerja di perusahaan

pada kedua sektor yang berlokasi di Jakarta maupun diluar Jakarta, dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait variabel leadership style.

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):
Tidak ada
8. Temuan yang ditargetkan pada tahun pertama adalah diperolehnya konfirmasi teori dari pengaruh *leadership style*, *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* untuk mencapai kinerja melalui persepsi masyarakat (Perbandingan pengaruh leadership style, intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap kinerja dari perusahaan-perusahaan di dua sektor) dan metode ajar yang dilaksanakan selama ini serta peta pemahaman mahasiswa terhadap variabel yang diteliti serta metode ajar yang diusulkan.
9. Kemudian di tahun ke dua ditargetkan adalah pelaksanaan metode ajar dan melakukan penilaian atas pelaksanaan metode ajar serta melakukan konfirmasi teori dengan menggunakan dua sektor lainnya dan kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian tahun I dan selanjutnya akan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam membuat strategi di masa yang akan datang.
10. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu sistem informasi akuntansi manajemen dan Good Corporate Governance, karena luaran pertama berupa konfirmasi teori pengaruh gaya kepemimpinan, intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap kinerja yang akan menjadi model strategi perusahaan dalam mencapai kinerja. Serta membantu staff pengajar melalui alternatif metode. Semakin banyak penelitian yang mengkonfirmasi teori, akan semakin sahih teori tersebut.
11. **Kontribusi pada pencapaian restra perguruan tinggi (uraikan sedikitnya 2 paragraf)**
Payung Penelitian Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2021 adalah Mewujudkan Hasil Penelitian Berkualitas dan *Sustainable*. Penelitian ini mengacu pada Rencana Strategis dan Peta Penelitian Universitas Esa Unggul ini. Rencana Strategis penelitian unggulan Universitas Esa Unggul memiliki tujuh (7) tema sentral dan penelitian ini mengacu pada salah satu tema sentral tersebut yaitu Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness*). Melalui RIP UEU 2017-2021 ini dikembangkan strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, yang jika diimplementasikan nantinya akan memungkinkan lembaga ini untuk bersaing dengan baik di lingkungan strategis yang sangat dinamis dalam dasawarsa ke depan. Kewirausahaan dan kreativitas secara eksplisit diletakkan sebagai semangat dan tema utama yang akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan UEU ke depan. Sehingga UEU dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas, berkreaitif dan berinovatif.

12. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah submit pada jurnal ilmiah internasional bereputasi seperti jurnal Journal of International Accounting Research atau Journal Applied Accounting Research

13. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa, rekayasa sosial atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

Rencana luaran adalah HKI dan luaran tambahan berupa buku ajar di tahun kedua penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Obyek Penelitian	2
1.2. Temuan yang Ditargetkan	3
1.3. Kontribusi pada Bidang Ilmu	4
1.4. Luaran Penelitian	4
1.5. Rencana Capaian	5
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	8
3.1. Landasan Teori	8
3.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	8
3.1.2. Teori <i>Stakeholder</i> (<i>Stakeholder Theory</i>)	8
3.1.3. <i>Coorporate Social Responsibility</i>	8
3.1.3.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
3.1.3.2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
3.1.3.3. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
3.1.4. Intellectual Capital	10
3.1.5. Lydership Style	11
3.1.6. Kinerja Keuangan	11
3.1.6.1. <i>Return On Equity</i> (ROE)	11
3.1.6.2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	11
3.1.6.3. Pertumbuhan Penjualan	12

3.1.7. Pengaruh Antar Variabel	12
3.1.7.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	12
3.1.7.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
3.1.7.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan)	12
3.1.7.4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)...	12
3.1.7.5. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
3.1.7.6. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan)	12
3.1.7.7. Pengaruh <i>Lydership Style</i> Terhadap <i>Return on Equity</i>	12
3.1.7.8. Pengaruh <i>Lydership Style</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	12
3.1.7.9. Pengaruh <i>Lydership Style</i> Terhadap <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan)	12
3.1.8. Kerangka Pikir Penelitian	13
3.1.9. Hipotesis	14
3.1.10. Diagram <i>Fishbone</i>	14
3.2. Penelitian Terdahulu	15
3.3. <i>Roadmap</i> Penelitian	16
BAB IV METODE PENELITIAN	18
4.1. Desain Penelitian	18
4.2. Data	18
4.3. Populasi dan Sampel	18
4.4. Definisi Operasional Variabel	18
4.5. Analisis Data	18
4.6. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	18
4.7. Model Penelitian	20
BAB V HASIL PENELITIAN	20
5.1. Analisis Deskriptif	22
5.2. Analisis Regresi	20
5.3. Hasil Kuesioner Staf Pengajar terkait Metode Ajar	49

5.4. Hasil Jawaban Mahasiswa	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	21
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	23
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan	25
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas	26
Lampiran 4. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana	27

RINGKASAN

Peran Pengajar di perguruan tinggi amatlah penting untuk memberikan pemahaman bahwa hasil akhir akuntansi adalah informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi. Semua kegiatan agen/manajemen akan diinformasikan kepada pemilik. Salah satu aktivitas yang dijalankan manajemen adalah melaksanakan kegiatan corporate social responsibility dengan salah satu tujuannya adalah meningkatkan penjualan dalam rangka meningkatkan profit. Agar pelaksanaan aktivitas mencapai tujuannya manajemen perlu didukung dengan kemampuan intelektual pelaksanaannya dan gaya kepemimpinan.

Pemberian materi atas konsep *leadership style*, *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja kepada mahasiswa memerlukan metode pengajaran yang tepat sehingga pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ini menjadi lebih baik dan lebih mendalam.

Penelitian pada tahun pertama bertujuan untuk mengusulkan model pengajaran tentang konsep yang diteliti melalui persepsi masyarakat terutama pendidik di perguruan tinggi swasta di Jakarta terhadap penerapan konsep yang diteliti, agar dapat diketahui keberhasilan penyerapan konsep oleh mahasiswa dan bagi pendidik agar menjadi bahan perbaikan dalam pengajaran konsep-konsep ini. Sebelum survey dilakukan ke pendidik terlebih dahulu mengkonfirmasi penerapan *leadership style*, *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja. Lalu melakukan survey kepada mahasiswa tentang pemahaman konsep yang diteliti.

Data penelitian tahun pertama adalah data primer dengan respondennya adalah tenaga pengajar di perguruan tinggi swasta di Jakarta, data primer tentang leadership style dan data sekunder berupa data laporan keuangan dua sektor yang terdaftar BEI. Hasil konfirmasi pemahaman mahasiswa terhadap variabel yang diteliti adalah bahwa mahasiswa kurang memahami konsep yang diteliti terutama konsep leadership style serta kaitan teori agensi terhadap leadership style terhadap kinerja. Metode ajar yang digunakan oleh staf pengajar selama ini adalah metode pemberian materi dari buku referensi wajib dan sedikit yang menggunakan hasil penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel serta sedikit yang menjelaskan tentang implementasi teori di dunia kerja.

Kesepakatan metode ajar yang diusulkan adalah memberikan materi dengan ceramah 40 % dari total jam mengajar setiap pertemuan, dengan menggunakan referensi wajib, memberikan contoh implementasi terkait konsep 20% dari total jam mengajar setiap pertemuan, memberikan tugas membaca dan mereview hasil penelitian sebelumnya terkait dengan materi ajar, dosen menentukan topik penelitian yang harus dibaca dan direview (tugas kelompok maksimal anggota kelompok 3 orang), membahas hasil penelitian sebelumnya terkait tugas dari materi sebelumnya, yang dibahas adalah (bobot penggunaan waktu 40%): pendahuluan, teori yang mendukung, data yang dibutuhkan dan hasil dan pembahasan.

Hasil konfirmasi teori pada sektor infrastruktur, utilities and transportation dan pada sektor basic industries and chemical menunjukkan leadership style berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE dan Pertumbuhan Penjualan. Intellectual capital berpengaruh positif signifikan

terhadap ROA, ROE dan Pertumbuhan Penjualan. Selanjutnya pada sektor infrastcture, utilities and transportation, corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap ROA, berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan penjualan namun pada sektor basic industries and chemical menunjukkan corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE dan pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci :

Metode Pengajaran, *Leadership Style*, *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, *Kinerja*

BAB 1

PENDAHULUAN

Intensitas persaingan yang semakin tinggi memaksa banyak perusahaan untuk mengubah sistemnya dari *labour based business*, menjadi *knowledge based business*. *Knowledge based business* akan memanfaatkan *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan salah satu bentuk *intangible asset*. Erawati dan Sudana (2009) menyatakan bahwa value perusahaan ditentukan secara bersama-sama oleh *tangible assets* dan *intangible assets*.

Modal intelektual menurut CIMA (2004) adalah kepemilikan dari pengetahuan dan pengalaman, pengetahuan profesional dan keahlian, hubungan yang baik, dan kapasitas penguasaan teknologi, yang jika diterapkan, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Sawarjono dan Kadir (Sawarjuwono and Kadir, 2003) mengartikan modal intelektual sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. *Intellectual capital* tidak hanya menyangkut pengetahuan dan keterampilan dari para karyawan, melainkan juga termasuk infrastruktur perusahaan, relasi dengan pelanggan, sistem informasi, teknologi, kemampuan berinovasi dan berkreasi.

Corporate Social Responsibility (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Sesuai dengan pernyataan Beny (Beny., 2012) bahwa CSR merupakan tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi. *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial sebagai berikut, “*continuing commitment by business to be have ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of (Sawarjuwono and Kadir, 2003)the workplace an their families as well as of the local community and society at large*” (Sutarto, <http://www.diskopjstim.go.id/>).

Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat ‘filantropi’ yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perubahan orientasi CSR ini telah banyak memunculkan konsep baru yang sekarang dikenal dengan *corporate citizenship* (Elvinaro, 2011:39 dalam Rilla Gantino, 2016). Beberapa manfaat CSR, khususnya bagi perusahaan adalah peningkatan penjualan dan pangsa pasar (*increased sales and market share*), memperkuat posisi nama atau merek dagang (*strengthen brand positioning*), meningkatkan citra perusahaan (*enhanced corporate image clout*), meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan pegawai (*increased ability to attract, motivate, and retain employees*), menurunkan biaya operasi (*decreasing operating cost*) dan meningkatkan daya tarik bagi investor dan analis keuangan (*increased appeal to investors and financial analysts*) (Bismar Nasution, <http://bismar.wordpress.com/>).

Agar perusahaan secara terus menerus melaksanakan CSR, maka Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam bab V pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4) dan Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal dalam pasal 15(b) dan pasal 34.

Pelaksanaan CSR, pengungkapan *intellectual capital* dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan (Du *et al.*, 2013) . Menurut Pearce (Pearce, John and Robinson Jr., 2007), pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini, pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan. Terdapat berbagai cara dalam mengukur kinerja keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan pertumbuhan penjualannya.

Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI yang melaksanakan CSR sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 bab IV bagian kedua pasal 63 poin (2).

1.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, CSR bermanfaat bagi peningkatan penjualan, memperkuat posisi nama atau merk dagang, meningkatkan citra perusahaan, menurunkan biaya produksi dan bahkan dapat meningkatkan daya tarik bagi investor dan analisis keuangan. Hal ini akan memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, pengungkapan CSR sangat penting sebagai informasi bagi pihak eksternal dan internal.

Terdapat 2 cara dalam penyajian informasi CSR dilaporan keuangan. Pertama, untuk pengorbanan sumber-sumber ekonomi bagi aktivitas CSR yang memiliki manfaat ekonomis di masa depan, perlakuan akuntansinya adalah sebagai pengeluaran investasi (*asset*) dan diamortisasi ke periode-periode selanjutnya. Sebagai contoh, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, teknologi daur ulang, investasi dalam proyek-proyek lingkungan dan kemitraan pada masyarakat, biaya riset dan pengembangan CSR, dan lainnya. Pengorbanan itu harus disajikan dalam neraca pada pos investasi CSR.

Kedua, untuk pengorbanan sumber-sumber ekonomi bagi aktivitas CSR yang tidak memiliki manfaat ekonomis bagi aktivitas CSR yang tidak memiliki manfaat dimasa depan, perlakuan akuntansinya adalah sebagai beban (*expense*) periodik dan langsung dilaporkan dalam laporan laba rugi pada kelompok biaya operasi atau biaya kontijensi (Andreas, 2011).

Pengungkapan *intellectual capital* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan value perusahaan. Informasi *intellectual capital* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor karena dapat membantu investor untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Nikolaj Bukh, 2003). Gaya kepemimpinan menurut Burn {Bibliography}(Burns, 1978) terdiri dari *transformational and transactional* yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan (*expand replicant*) dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan 2 hasil penelitian sebelumnya, terbukti bahwa dalam penelitian tersebut bahwa *leadership style, intellectual capital, CSR* berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan (*Return On Equity /ROE*), (Mustafa, Othman and Perumal, 2012), (Yusoff, Mohamad and Darus, 2014) (Maqbool and Zameer, 2018), (Waworuntu, Wantah and Rusmanto, 2014) sedangkan 2 penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh tidak signifikan adalah penelitian dari Pan (Pan, et al, 2014) dan Selcuk (Akben Selcuk and Kiyamaz, 2017).

2. Penelitian ini mempunyai tujuan tidak saja mengkonfirmasi teori namun juga akan membuat pemetaan berdasarkan indeks pengungkapan CSR terhadap capaian kinerja yang diukur dari ROA, ROE dan pertumbuhan penjualan serta pengaruh *intellectual capital* dan *leadership style* atas kinerja
3. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan *return on assets* (ROA) dan pertumbuhan penjualan.
Penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2012-2018 yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.2. Temuan yang Ditargetkan

Penelitian tahun pertama ini penulis ingin mengkonfirmasi konsep Pengaruh *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini juga akan menghasilkan usulan metode ajar agar mempermudah pemahaman mahasiswa atas konsep yang diteliti.

Hasil penelitian di tahun pertama bermanfaat bagi perusahaan dan investor karena dengan mengetahui keterkaitan antar variabel yang diteliti ini maka investor dapat memilih perusahaan-perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi dengan memperhatikan faktor CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan CSR akan lebih stabil dan lebih dapat bertahan dalam persaingan bahkan akan lebih dapat meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat mensejahterakan pemegang saham. Melalui perbandingan besarnya pengaruh *leadership style*, *intellectual capital* dan CSR terhadap kinerja antara perusahaan-perusahaan di sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation*, maka diharapkan dapat menjadi sumber informasi perusahaan-perusahaan yang dari sektor mana yang lebih dapat mensejahterakan pemegang saham.

1.3. Kontribusi pada Bidang Ilmu

Penelitian ini akan dilakukan selama dua tahun untuk mengkonfirmasi teori atau konsep *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja. Hasil konfirmasi teori berupa perbandingan model pengaruh *Leadership Style*, *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja atas dua sektor dan mengusulkan metode ajar untuk diterapkan di tahun kedua.

Penelitian tahun pertama dan tahun kedua akan memberikan kontribusi kepada bidang ilmu melalui pengayaan hasil konfirmasi teori yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga akan memperkuat teori atau konsep yang bersangkutan. Sebagai tindak

lanjut, selain konfirmasi teori, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang penerapan teori agensi dan teori *stakeholder*.

1.4. Luaran Penelitian

Hasil penelitian tahun pertama adalah:

1. Pengaruh *leadership style*, *intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)*, *ROA* dan pertumbuhan penjualan perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2018.
2. Pengaruh *leadership style* terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2018.
3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2018.
4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2018.
5. Usulan metode ajar untuk memudahkan mahasiswa memahami konsep yang diteliti

1.5. Rencana Capaian

Rencana capaian yang diinginkan pada penelitian ini tertera pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1. Rencana Target Capaian

No.	Jenis Luaran				Indikator Capaian	
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi		√	Accepted	Accespted
		Nasional Terakreditasi				
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks		√	Submit	Reviewed
		Nasional		√	Accepted	
3	<i>Keynote speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional				
		Nasional				
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional				
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten sederhana				
		Hak Cipta	√			
		Merek dagang				
		Rahasia dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas				

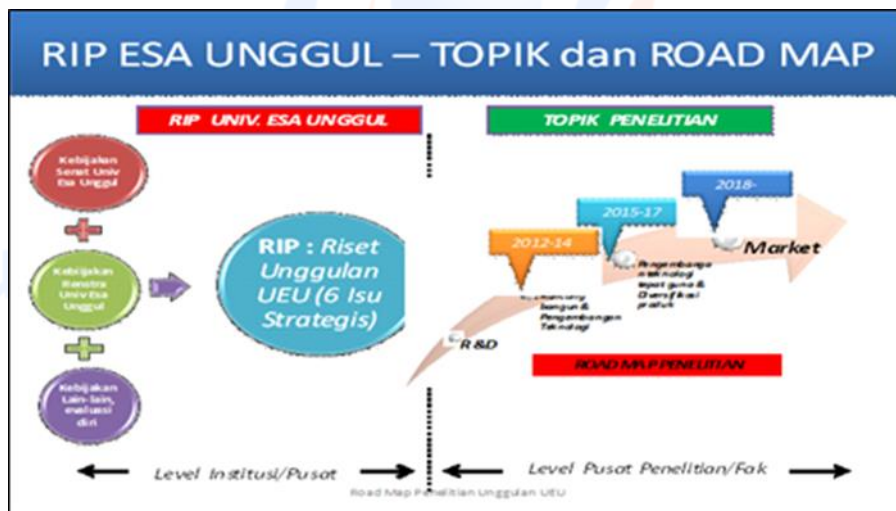
		Tanaman				
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu				
6	Teknologi Tepat Guna					
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial					
8	Buku Ajar (ISBN)		√			
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				3	4

BAB II

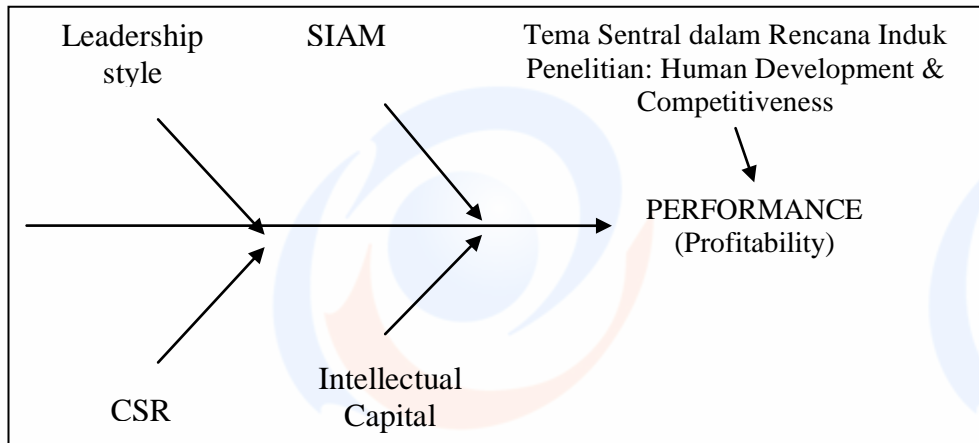
RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Payung Penelitian Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2021 adalah Mewujudkan Hasil Penelitian Berkualitas dan *Sustainable*. Penelitian ini mengacu pada Rencana Strategis dan Peta Penelitian Universitas Esa Unggul ini. Rencana Strategis penelitian unggulan Universitas Esa Unggul memiliki tujuh (7) tema sentral dan penelitian ini mengacu pada salah satu tema sentral tersebut yaitu Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness*).

Melalui RIP UEU 2017-2021 ini dikembangkan strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, yang jika diimplementasikan nantinya akan memungkinkan lembaga ini untuk bersaing dengan baik di lingkungan strategis yang sangat dinamis dalam dasawarsa ke depan. Kewirausahaan dan kreativitas secara eksplisit diletakkan sebagai semangat dan tema utama yang akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan UEU ke depan. Sehingga UEU dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas, berkreaitif dan berinovatif. Road map dapat dilihat pada gambar 2.1 dan untuk keterkaitan penelitian ini dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UEU dapat di lihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.1. Roadmap Penelitian Unggulan UEU



Gambar 2.2 Keterkaitan Penelitian dengan Rencana Induk Penelitian

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Robinson dan Pearce (Pearce, John and Robinson Jr., 2007) menyatakan bahwa adanya pemisahan antara agen dan pemilik yang memungkinkan terabaikannya kepentingan pemilik. Menurut Djokosantoso (Djokosantoso, 2005), teori agensi merupakan teori yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (*principles*) dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (*agent*) yang lebih mengerti dan memahami cara untuk menjalankan suatu usaha. *Agency problems* merugikan pemegang saham karena tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan sehingga tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang memadai.

Hill and Jones (1992), dalam hubungannya dengan keagenan, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu biaya pengawasan (*monitoring cost*), biaya kontrak (*contracting cost*) dan validitas politis. Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang menghadapi biaya kontrak dan biaya pengawasan yang rendah cenderung akan melaporkan laba bersih rendah atau dengan kata lain akan mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan manajemen (salah satunya biaya yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat).

3.1.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Ghozali dan Chariri (Ghozali dan Chariri Achmad, 2007), teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut.

Selanjutnya Sidharta (Utama, 2010) (Donaldson, Thomas dan Preston, 2007) menjelaskan bahwa menurut teori *stakeholder* pelaksanaan CSR tidak hanya dihadapkan kepada pemilik atau kepada pemegang sahamnya saja, tetapi juga terhadap para *stakeholders* yang terkait dan terkena dampak dari keberadaan perusahaan.

3.1.3 Corporate Social Responsibility

3.1.3.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Crowther dan Aras (Crowther and Aras, 2008) menyatakan, *the relationship between global corporations, governments of countries and individual citizens*. Menurut Pearce dan Robinson (Pearce, John and Robinson Jr., 2007) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah konsep bahwa perusahaan harus melayani masyarakat sosial sebaik memberikan keuntungan *financial* kepada pemegang saham dan harus berkelanjutan secara

terus menerus yang pada akhirnya para manajer akan menyadari bahwa keputusan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* adalah keputusan yang sangat penting dalam perencanaan strategis. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard (Howard, 1953) awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan bersifat “Filantropi” kemudian perusahaan melihat bahwa CSR dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3.1.3.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Business for Social Responsibility* manfaat yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan yang mengimplementasikan CSR adalah peningkatan penjualan dan pangsa pasar (*increased sales and market share*), memperkuat posisi nama atau merek dagang (*strengthen brand positioning*), meningkatkan citra perusahaan (*enhanced corporate image clout*), meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan pegawai (*increased ability to attract, motivate, and retain employees*), menurunkan biaya operasi (*decreasing operating cost*), meningkatkan daya tarik bagi investor dan analisis keuangan (*increased appeal to investors and financial analysts*).

Wibisono (Wibisono, 2007) menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (capital). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (risk management).
2. Bagi masyarakat, akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut.
3. Bagi lingkungan, akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.
4. Bagi negara, akan mencegah apa yang disebut “*corporate misconduct*” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

3.1.3.3 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Corporate Sustainability Reporting akan mengungkapkan tiga kategori kinerja yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Penelitian Zhegal dan Achmed (zhegal, 1990) mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan pengungkapan sosial perusahaan, yaitu lingkungan, energy, praktik bisnis yang wajar, sumber daya manusia, dan produk.

Maria mengungkapkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, karena kesadaran akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social*

Responsibility) harus dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (Rosiana, Sari and Juliarsa, 2013).

Dua indikator yang dipakai perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR. Pertama yaitu indikator yang diterapkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*), dalam pengungkapannya terdapat 79 item pengungkapan yang terdiri dari indikator ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), dan sosial yang mencakup tenaga kerja (14 item) hak asasi manusia (9 item) sosial (8 item) dan produk (9 item). Kedua yaitu indikator yang dilakukan oleh Sembiring (2005), terdiri dari 78 item pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan di Indonesia (Rosiana, Sari and Juliarsa, 2013). Hal ini disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM No.VIII G.2 Berdasarkan tentang laporan tahunan dan kesesuaian item untuk diaplikasikan di Indonesia. Dimana dalam pengungkapannya terdiri dari indikator lingkungan (13 item), Energi (7 item), kesehatan dan keselamatan kerja (8 item), lain-lain tenaga kerja (29 item), Produk (10 item), keterlibatan masyarakat (9 item) dan umum (2 item).

Penelitian ini menggunakan indikator CSR yang diterapkan oleh Sembiring. Peneliti lain yang menggunakan indikator pengungkapan CSR yang diterapkan oleh Sembiring yaitu Ni Wayan (Rustiarini, 2010).

3.1.4 Intellectual Capital

Ulum (Ulum and Jati, 2016) mengutip definisi dari Stewart, *intellectual capital sebagai berikut The sum of everything every in your company knows that gives you a competitive edge bin the market place. It is intellectual material-knowledge, information, intellectual property, experience-that can be put to use to create wealth.* Selanjutnya Bukh *et al.* (Nikolaj Bukh, 2003), menyatakan, *intellectual capital* merupakan berbagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Menurut Heni dan Wahidahwati (Oktavianti Heni dan Wahidahwati, 2014), pengungkapan *intellectual capital* merupakan suatu cara yang penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu *intellectual capital* juga berguna untuk menjembatani adanya ketidaksesuaian informasi yang timbul antara pihak manajer dan pemilik perusahaan.

Model penilaian *intellectual capital* terdiri dari model yang dikembangkan oleh de Castro *et al* (de Castro G, Martin ., López Sàez P., 2004), CIMA dan lainnya. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Grogan (Grogan, Kathryn E. , Christopher C. Henrich, 2014) yang didasarkan pada kemampuan menyediakan informasi yang tepat waktu kepada manajemen agar dapat memodifikasi strategi pada situasi khusus. Model tersebut diwakili oleh 3 komponen yaitu *human capital (training/qualification and talent management, assessment of know-how and innovation, teamwork, development and innovation investment and talent retention policy)*, *structural capital (registration organizational knowledge, existence of certification, social and environmental policies, award scheme, partnership and complaints system)* dan *customer capital (managing customer satisfaction, customer complaints system, market audits and accessing new market)*.

3.1.5 Leadership Style

Kartini (Kartini, 2008) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. Miftah (Miftah, 2010) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

Penelitian ini menggunakan model pemimpin transformasional yang dikembangkan oleh Bass (Bass, 1990) dan Timothy *et al* (Timothy C. *et al.*, 2011). Menurutnya, pemimpin transformational cenderung selalu menginspirasi, mendorong, mengembangkan, memotivasi karyawan berpartisipasi secara antusias dalam timnya, membangun komitmen, mencontohkan nilai-nilai yang baik dan menstimulasi kreativitas karyawannya. Komponen *Transformational Leadership* terdiri dari *Idealized Influence (Attributed)*; *Idealized Influence (Behavior)*; *Inspirational Motivation*; *Intellectual Stimulation*; *Individualized Consideration*.

Timothy menyatakan kepemimpinan transaksional membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efisien dengan mengkaitkan kinerja dengan reward yang akan diterima. Kepemimpinan transaksional berfokus pada hasil akhir (Groves and LaRocca, 2011). Gaya kepemimpinan transaksional terdiri atas 3 dimensi (Bass, 1997), *Contingent Reward*, *Management by Exception Active* dan *Management by exception passive*.

3.1.6 Kinerja

Kinerja dapat diukur melalui kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan. Kinerja keuangan (Irham, 2013), merupakan gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan, menurut Brigham dan Houston (Brigham. E. Dan Houston. J, 2006) menjelaskan bahwa laporan keuangan yaitu beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

3.1.6.1 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (Rudianto, 2009) menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini dapat disebut juga dengan istilah *Rentabilitas Modal Sendiri*.

Rasio ini sering digunakan oleh para pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan mengukur besarnya tingkat pengembalian modal perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh investor karena semakin efisien modal yang ditanamkan dalam perusahaan yang bersangkutan, sehingga semakin banyak investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

3.1.6.2 Return On Assets (ROA)

ROA dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk

menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Standar industri untuk ROA menurut Kasmir (Kasmir, 2014) sebesar 30%.

3.1.6.3 Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba-rugi perusahaan. Menurut Subramanyam (Subramanyam, K. R dan John J. Wild, 2014), “analysis of trends in sales by segments is useful in assessing profitability. Sales growth is often the result of one or more factors, including (1) price changes, (2) Volume changes, (3) acquisitions/divestitures, and (4) changes in change rates. A company’s management’s discussion and analysis section usually offers insights into the causes of sales growth. Menurut Sudana (Sudana, 2011) menyatakan bahwa pendekatan persentase penjualan adalah suatu metode perencanaan keuangan, yang mana semua akun dalam laporan keuangan perusahaan berubah tergantung pada prediksi tingkat penjualan perusahaan.

3.1.7 Pengaruh Antar Variabel

3.1.7.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan CSR akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Bisman, 2015 dalam Gantino, 2016)(Yuniarta and Sinarwati, 2015)(Jendra Jaqualine Jekwam dan Sri Hermuningsih, 2016). Menurut Pan (Pan *et al.*, 2014), Rilla (Gantino, 2016) kinerja keuangan diukur melalui rasio keuangan, antara lain ROA, ROE, pertumbuhan penjualan dan dan rasio lainnya. Hasil penelitian Bernadha *et al* (Bhernadha and Azizah, 2017) menyatakan bahwa : 1) Corporate Social Responsibility was significantly influential to ROA (Return on Assets); 2) Corporate Social Responsibility did not significantly influence to ROE (Return on Equity). Penelitian Winnie (Parengkuan, 2017), CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) termasuk pemegang saham (*shareholder*) (van Beurden, P.; Goessling, 2008). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba(Sankar Sen and and C. B. Bhattacharya, 2001).

Menurut Kadek dan Rosiliana, (Yuniarta and Sinarwati, 2015), *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Perusahaan yang melakukan CSR akan mendapatkan manfaat berupa terciptanya peningkatan penjualan karena reputasi perusahaan yang dinilai baik serta bertanggungjawab (Kotler, Philip, Maon, 2016). Sebelumnya Anderson (Anderson, E.W., Fornell, C. and Lehmann, 1994) menyatakan bahwa reputasi perusahaan akan menstimulasi terjadinya pembelian ulang oleh pelanggan.

3.1.7.2 Pengaruh Leadership Style terhadap Kinerja Keuangan

Ejere & Abasilim (Ejere and Abasilim, 2013), Khan & Adnan (khan, A. Z. & Adnan, 2014), dan Khan, Asghar, & Saheer (Khan, Asghar and Zaheer, 2014) menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Bass (Bass, 1990), pemimpin transformasional cenderung menginspirasi, mengembangkan, menstimulasi kreativitas karyawan, sehingga karyawan berkualitas, bisa berkontribusi lebih dan hal ini akan mendorong perusahaan memiliki kinerja finansial yang baik. Pemimpin transformasional memotivasi, memperhatikan kebutuhan karyawan, dan fokus pada pengembangan diri karyawan sehingga karyawan memiliki sense of belonging (Odetayo, Ojokuku, 2012) dan karyawan merasa puas (Bass, 1990) kemudian dirinya terdorong untuk memiliki kinerja yang baik sebagaimana mestinya (Odetayo, Ojokuku, 2012) (Bass, 1990).

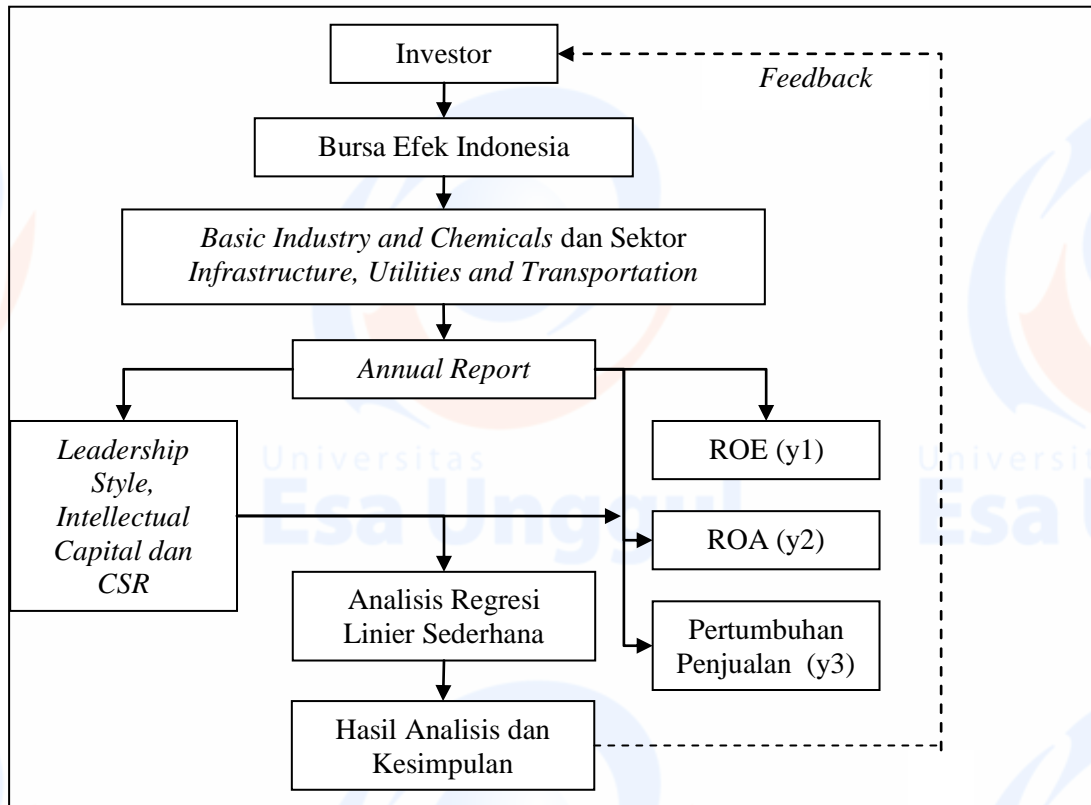
Pemimpin transformasional menanamkan nilai-nilai, memotivasi karyawan dan juga menciptakan hubungan yang sangat dekat sehingga memicu semangat karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik (khan, A. Z. & Adnan, 2014). Bass, *et al.* (Bass, 1990) bahwa transaksional memperjelas reward yang akan diberikan, dan karyawan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya ke tingkat yang lebih tinggi.

3.1.7.3 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Firer dan Williams (Firer and Mitchell Williams, 2003) melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Didalam penelitiannya, *intellectual capital* diproses dengan VAIC dan kinerja perusahaan terdiri atas, profitabilitas (ROE), produktivitas (ATO), market to book value (MB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* hanya berpengaruh terhadap *market to book value* dan produktivitas sedangkan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh. Chen *et al.* (Chen, Cheng and Hwang, 2005) dengan menggunakan VAIC, VACA, VAHU, STVA, RD, AD terhadap M/B, Kinerja keuangan (ROE, ROA, GR, EP). Penelitian membuktikan bahwa VAIC, VACA & VAHU berhubungan positif terhadap M/B, ROE, ROA, GR & EP, STVA tidak berhubungan signifikan terhadap M/B, STVA berhubungan signifikan positif terhadap ROE, RD berhubungan signifikan positif terhadap ROA & GR, AD berhubungan negatif terhadap ROE & ROA. Hasil penelitian Tan *et al.* (Tan, Plowman and Hancock, 2007) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan (EPS dan *annual stock return*).

3.1.8 Kerangka Pikir Penelitian

Untuk kerangka pikir dari penelitian ini dapat di lihat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Kerangka Pikir Penelitian

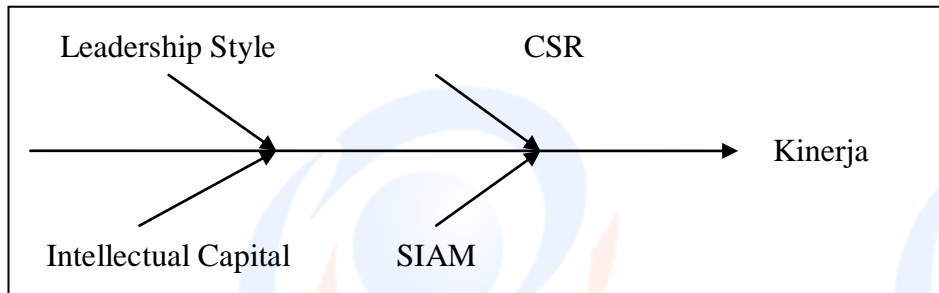
3.1.9 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha₁: Terdapat pengaruh positif *leadership style* terhadap ROA
- Ha₂: Terdapat pengaruh positif *leadership style* terhadap ROE
- Ha₃: Terdapat pengaruh positif *leadership style* terhadap pertumbuhan penjualan
- Ha₄: Terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap ROA
- Ha₅: Terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap ROE
- Ha₆: Terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap pertumbuhan penjualan
- Ha₇: Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROA
- Ha₈: Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROE
- Ha₉: Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap pertumbuhan penjualan

3.1.10 Diagram Fishbone

Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram yang ditemukan oleh seorang ilmuwan Jepang pada tahun 60-an, bernama Dr. Kaoru Ishikawa, adalah salah satu metode/tools di dalam meningkatkan kualitas. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah mengkonfirmasi teori dan kemudian merumuskan model untuk memprediksi kinerja, maka diagram *fishbone* penelitian ini adalah seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Diagram *Fishbone*

3.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya tampak pada tabel 3.1 berikut ini:

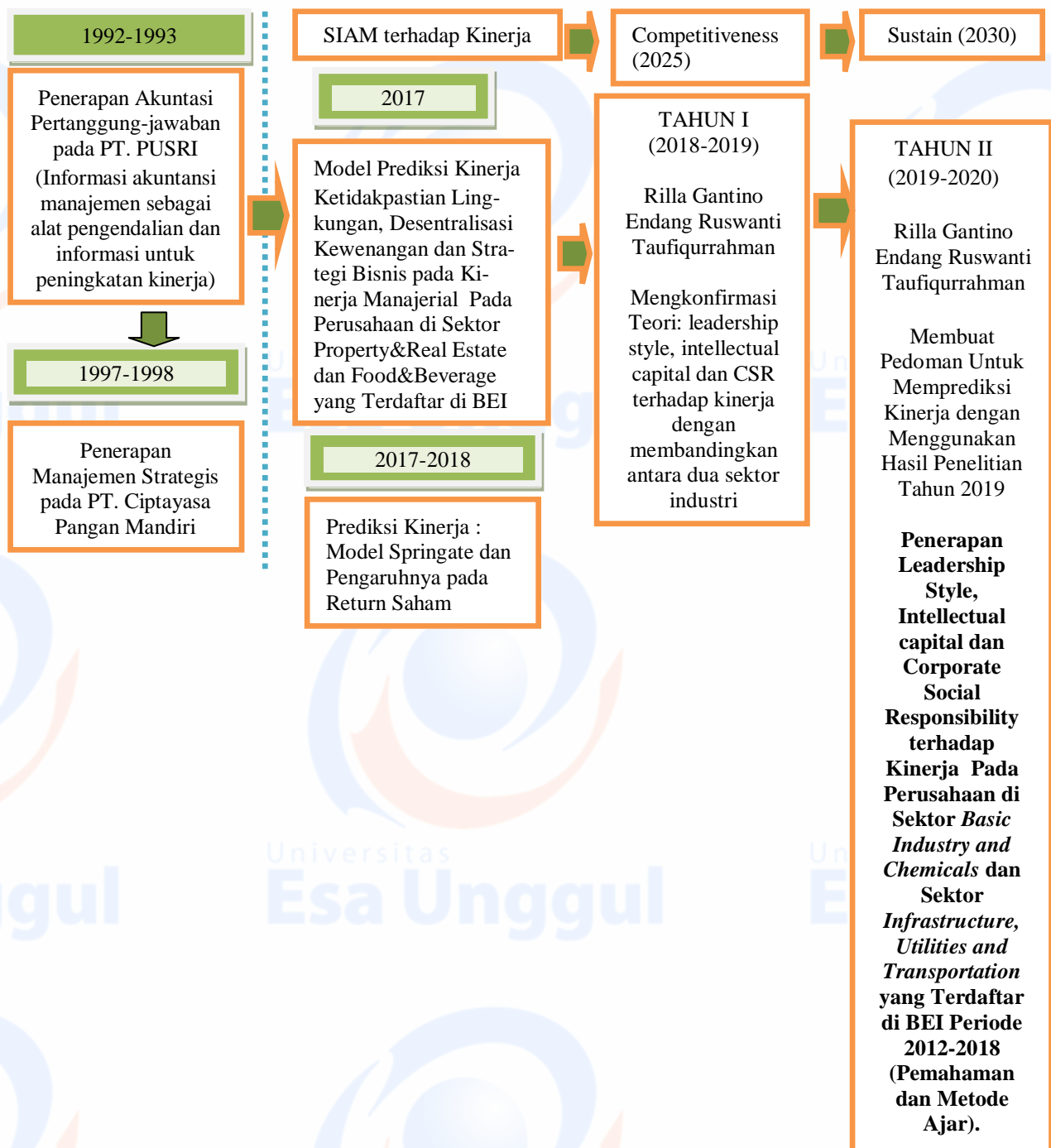
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil
Saed Adnan Mus-tafaa, Abdul Ra-him Othmana , Sel-van Perumala (2012)	Corporate Social Responsi-bility And Company Perfor-mance In The Malaysian Context	GRI dan Managerial Performance	a significant relationship between CSR and company performance
Stephanus R Wawo-runtu, Michelle D Wantah, Toto Rusmanto (2014)	CSR and financial perfor-mance analysis: evi-dence from top ASEAN listed companies	GRI Index, Return on Asset, Return on Equity and Earnings per Share.	a moderate to strong positive correlation between all the variables when analyzed as a whole..
Timothy, Okwu, Akpa, & Nwankwere. (2011)	Effect of Leadership Style on Organizational Performance: a survey selected small scale enterprise in Ikosiketu council development area of lagos state nigeria.	Transformational and transactitional leader-ship styles construc-tive/contingent reward and corrective/ mana- gement by exception; and effort, produc-tivity and loyalty/ commit- ment,respectively	transaccional leadership style had significant positive effect on performance, trans-forma- tional leadership style had positive but insignificant effect on performance.
Khan, & Adnan. (2014)	Impact of Leadership Styles on Organizational Performance	Transformation- nal, transactio-nal and laissez faire leadership styles	though the most suited style of leadership is transforma-tional one but in new and growing organizations tran- saccional leadership style may be more produc-tive, while in certain circumstances though limited and for a short period, laissez faire style may required. Hence, the leader might have to adopt

			a hybrid style of leadership style. Leadership style has a significant impact on performance.
Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. (2005).	An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance	physical capital, human capital, and structural capital, firm value and profitability.	intellectual capital has a positive impact on market value and financial performance, and may be an indicator for future financial performance
Umer , Zeeshan F, Bushra Z, Farrukh S, Hafiz SL	The Impact of Intellectual Capital on the Performance of Universities	human capital, structural capital and relational capital, Institutional capital	all the three components show a significant relationship with performance but among the three components, the relation of human capital is more prominent.

3.3 Roadmap Penelitian

Penelitian akan menghasilkan model untuk pengaruh leadership style, intellectual capital, CSR terhadap kinerja. Peta penelitian ditunjukkan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3. Roadmap Penelitian

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *leadership style*, *intellectual capital*, *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan pada dua sektor industri yaitu *Basic Industry and Chemicals* dan sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* eksplanatori yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar dua aspek dari situasi atau fenomena. Metode Analisis yang digunakan meliputi:

- a) Analisis deskriptif terutama untuk variabel yang bersifat kualitatif.
- b) Analisis kuantitatif (verifikatif), berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

4.2 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner pada responden serta data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan di kedua sektor.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dibagi menjadi : mahasiswa semester akhir, masyarakat pekerja (minimal 5 tahun), dan staf pengajar (dosen) pelaku usaha

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Hal ini terkait dengan jumlah populasi yang tidak besar. Jumlah 8 perusahaan untuk sektor industri dasar dan kimia dan 5 perusahaan untuk sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

4.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sekaran (Sekaran, 2011), variabel adalah segala sesuatu yang memiliki nilai-nilai yang berbeda atau bervariasi.. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Operasional Variabel dan Pengukurannya

No	Variabel	Proxy	Skala Pengukuran
1	<i>Leadership Style</i>	Transfomational dan transactional	Rasio
2	<i>Intellectual Capital</i>	Human capital, structure capital dan suctomer capital	Rasio
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSR DI_j = \frac{\sum XI_j}{n_j}$	Rasio
2	Kinerja Keuangan	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
		$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
		$Pertumbuhan = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

4.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, diperlukan langkah-langkah menetapkan teknik pengukuran, pengujian data meliputi menguji validitas dan reliabilitas data. Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala rasio.

4.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana (*simple linear regression*). Analisis regresi sederhana dapat menjelaskan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik dengan maksud agar dapat menghasilkan nilai parameter yang baik, yang terdiri atas: Uji normalitas data (Ghozali, 2006) dan uji autokorelasi (Durbin Watson).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk meguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui ada

atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan residualnya ZPRED.

3) Uji Koefisien Regresi Parsial (t-test)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

4) Analisis Regresi Linear

Metode regresi linear yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan 1 untuk menjelaskan pengaruh *leadership style* terhadap *ROA*, *ROE* dan pertumbuhan penjualan

$$Y_{1,2,3} = a + bX_1$$

Persamaan 2 untuk menjelaskan pengaruh *intellectual capital* terhadap *ROA*, *ROE* dan pertumbuhan penjualan

$$Y_{1,2,3} = a + bX_2$$

Persamaan 3 untuk pengaruh CSR terhadap terhadap *ROA*, *ROE* dan pertumbuhan penjualan

$$Y_{1,2,3} = a + bX_3$$

Dimana:

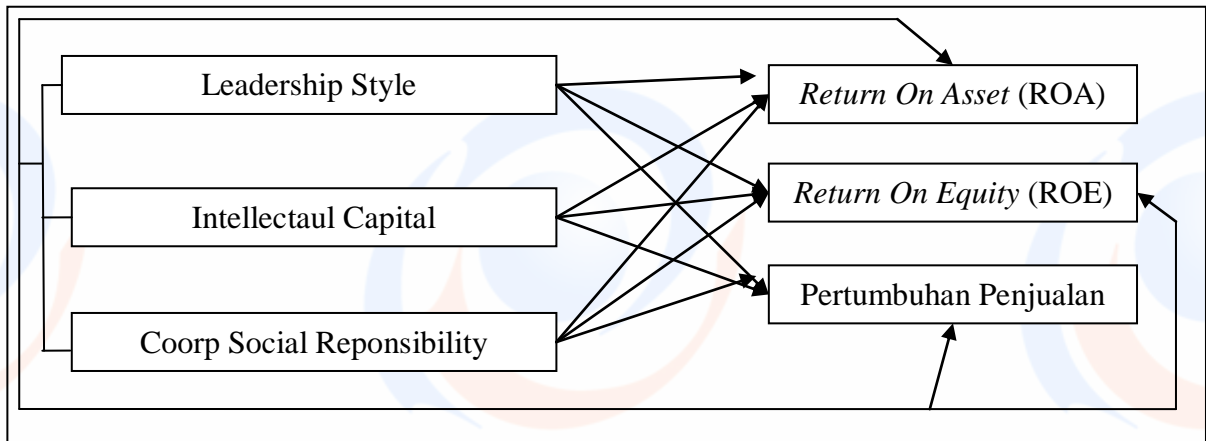
$Y_1 = Return\ On\ Equity$; $Y_2 = Return\ On\ Aset$; $Y_3 = Pertumbuhan\ Penjualan$; $a = Konstanta$; $b =$ angka arah koefisien regresi ; $X_{1,2,3} = Corporate\ Social\ Responsibility$

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

4.7 Model Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian seperti yang tertera pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1. Model Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data dari 2 sektor dan analisis dilakukan dengan membandingkan juga kondisi sampai dengan 2017 dan sampai dengan 2018 untuk masing-masing sektor.

5.1.1. CSR Sektor Basic Industry And Chemical dan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation

Konsep CSR yang semula bersifat filantropi (Howard, 1953) saat ini menjadi salah satu bentuk strategi perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan (Pearce, John and Robinson Jr., 2007). Oleh karena itu agen (manajemen) yang bertugas meningkatkan kesejahteraan pemilik akan menggunakan konsep CSR ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moeljono (Djokosantoso, 2005) bahwa berupaya dalam teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (principles) dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (agent) yang lebih mengerti dan memahami cara untuk menjalankan suatu usaha.

Salah satu bentuk pengelolaan perusahaan adalah menggunakan konsep desentralisasi kewenangan. Konsep ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, yang diukur melalui fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan oleh manajemen atau agen (Rosita and Gantino, 2017).

Penerapan CSR oleh manajemen perlu diungkapkan. Pengungkapan pelaksanaan CSR dapat menggunakan indikator yang diterbitkan oleh GRI (79 item) atau menggunakan indikator menurut Sembiring (78 item) (Gantino, Ruswanti and Rachman, 2017). Penelitian ini menggunakan indikator GRI untuk menilai pengungkapan pelaksanaan CSR dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dua sektor yang dipilih.

Berdasarkan tiga paragraph diatas, disimpulkan bahwa penerapan CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja. CSR diterapkan oleh agen guna meningkatkan kesejahteraan pemilik melalui peningkatan kinerja. Penerapan desentralisasi kewenangan merupakan salah satu pendorong peningkatan kinerja karena agen disetiap level akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen sesuai kewenangan yang diberikan. Penerapan CSR tersebut diungkapkan oleh manajemen dan akan dinilai melalui indeks GRI atau Sembiring.

Hasil pengumpulan data pengungkapan CSR pada perusahaan di kedua sektor yang

dilakukan peneliti dan dinilai menggunakan indikator GRI, menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.1 Indeks CSR (decimal) Sektor BI&C

No	Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 sd 2017	2018	Rata2 sd 2018
1. Cement										
1	SMCB Holcim Indonesia Tbk.	0.97	0.97	0.96	0.76	0.78	0.39	0.81	0.76	0.80
2	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0.93	0.93	0.84	0.71	0.67	0.75	0.81	0.74	0.80
3	SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0.96	0.79	0.74	0.61	0.62	0.67	0.73	0.72	0.73
		2.86	2.69	2.54	2.08	2.06	1.81	2.34	2.22	2.32
		0.95	0.90	0.85	0.69	0.69	0.60	0.78	0.74	0.77
2. Ceramics										
1	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	0.43	0.43	0.43	0.49	0.49	0.53	0.47	0.59	0.48
2	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	0.50	0.55	0.57	0.57	0.57	0.67	0.57	0.73	0.59
3	IKAI Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	0.00	0.00	0.45	0.00	0.49	0.49	0.24	0.55	0.28
4	KIAS Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00	0.43	0.45	0.15	0.67	0.22
5	MLIA Mulia Industrindo Tbk. [0.24	0.24	0.24	0.24	0.43	0.49	0.31	0.58	0.35
6	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	0.46	0.54	0.57	0.57	0.58	0.58	0.55	1.20	0.64
		1.63	1.76	2.26	1.87	2.99	3.21	2.29	4.32	2.58
		0.27	0.29	0.38	0.31	0.50	0.54	0.38	0.72	0.43

Sumber : BEI dan diolah

Tabel diatas menginformasikan hasil perhitungan pengungkapan CSR untuk sebagian perusahaan yang masuk dalam sektor Basic Industry and Chemical. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa indeks pengungkapan CSR rata-rata tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan tidak besar. Begitu juga untuk perusahaan lain dalam sektor ini. (untuk semua perusahaan di sektor ini akan dilampirkan.

Selanjutnya di bawah ini diinformasikan indeks pengungkapan CSR perusahaan – perusahaan di dalam sektor Infrastructure, Utilities & Transportation, sampai dengan 2017 dan sampai dengan 2018.

Tabel 5.2. Indeks CSR (%) IU&T

No	Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Energy										
1	LAPD									
	Leyand International Tbk.	34.21	34.21	35.53	36.84	38.16	50.00	50.67	38.16	39.95
2	PGAS									
	Perusahaan Gas Negara Tbk.	82.89	82.89	85.53	86.84	88.16	89.47	90.45	85.96	86.60
3	RAJA									
	Rukun Raharja Tbk.	36.84	36.84	56.58	64.47	64.47	64.47	67.48	53.95	55.88
		153.94	153.94	177.64	188.15	190.79	203.94	208.60	178.07	182.43
		51.31	51.31	59.21	62.72	63.60	67.98	69.53	59.36	60.81
2. Toll Road										
1	CMNP									
	Citra Marga Nusaphala Persada	17.11	22.37	22.37	22.37	22.37	22.37	23.66	21.49	21.80
2	JSMR									
	Jasa Marga (Persero) Tbk.	78.95	80.26	82.89	82.89	82.89	82.89	87.43	81.80	82.60
3	META									
	Nusantara Infrastructure Tbk.	21.05	22.37	28.95	30.26	32.89	38.16	38.16	28.95	30.26
		117.11	125.00	134.21	135.52	138.15	143.42	149.25	132.24	134.67
		39.04	41.67	44.74	45.17	46.05	47.81	49.75	44.08	44.89
3. Telecommunication										
1	EXCL									
	XL Axiata Tbk.	73.68	73.68	81.58	81.58	82.89	82.89	82.89	79.38	79.88
2	FREN									
	Smartfren Telecom Tbk	17.11	17.11	18.42	21.05	21.05	26.32	28.32	20.18	21.34
3	ISAT									
	Indosat Tbk	28.95	71.05	71.05	71.05	72.37	72.37	72.37	64.47	65.60
4	TLKM									
	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	86.84	86.84	86.84	87.00	86.84	87.00	89.34	86.89	87.24
		206.58	248.68	257.89	260.68	263.15	268.58	272.92	250.93	254.07
		51.65	62.17	64.47	65.17	65.79	67.15	68.23	62.73	63.52
4. Transportation										
1	APOL									
	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk			42.11	57.89	44.74	55.26	57.45	50.00	36.78
2	BLTA									
	Berlian Laju Tanker Tbk	0.00	0.00	15.79	84.21	26.32	73.68	73.68	33.33	39.10
3	BULL									
	Buana Lintas Lautan Tbk.			22.37	27.63	27.63	28.95	32.75	26.65	19.90
4	GIAA									
	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	53.95	53.95	56.58	53.95	64.47	60.53	63.56	57.24	58.14
5	HITS									
	Humpuss Intermoda Transportasi		14.47	14.47	22.37	25.00	47.37	48.92	24.74	24.66
6	PTIS									
	Indo Straits Tbk.	31.58	15.79	26.32	26.32	26.32	26.32	26.32	25.44	25.57
7	MIRA									
	Mitra International Resources Tbk.	19.74	80.26	17.11	82.89	38.16	61.84	61.84	50.00	51.69
8	MBSS									
	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	28.95	34.21	30.26	31.58	46.05	46.05	48.71	36.18	37.97
9	NELY									
	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	25.00	27.63	30.26	31.89	31.58	38.16	38.16	30.75	31.81
10	RIGS									
	Rig Tenders Indonesia Tbk.	13.16	0.00	17.11	23.68	27.63	31.58	33.58	22.63	20.96

Berdasarkan informasi dalam tabel diatas, peningkatan rata-rata indeks pengungkapan CSR sektor ini juga tidak meningkat signifikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 (data pengungkapan semua perusahaan dalam sektor ini akan dilampirkan). Kesimpulannya,

indeks pengungkapan CSR dari tahun 2017 dan 2018 untuk kedua sektor meningkat tidak signifikan.

5.1.2. Intellectual Capital Sektor Basic Industry And Chemical dan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation

Pencapaian kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola SDM terutama dalam hal meningkatkan kemampuan SDM. Peningkatan kemampuan SDM biasanya dilakukan dengan membuat program pelatihan pengembangan kemampuan SDM maupun biaya lainnya yang terkait dengan peningkatan kompetensi SDM. Berikut ini ditampilkan informasi tentang nilai VAIC untuk kedua sektor baik tahun 2017 maupun 2018.

Tabel 5.4. Nilai VAIC (%) BI&C

		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Cement										
1	SMCB									
	Holcim Indonesia Tbk.	4.80	4.76	3.14	1.74	1.51	1.36	1.08	2.89	2.63
2	INTP									
	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	7.60	6.78	5.93	5.38	4.35	3.61	2.44	5.61	5.16
3	SMGR									
	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	5.16	5.01	4.80	4.08	3.61	3.30	4.93	4.33	4.41
	Total	17.57	16.55	13.88	11.20	9.48	8.27	8.45	12.82	12.20
	Rata-rata	5.86	5.52	4.63	3.73	3.16	2.76	2.82	4.27	4.07
2. Ceramics										
1	ARNA									
	Arwana Citramulia Tbk.	8.66	10.02	9.84	7.35	7.41	7.83	8.24	8.52	8.48
2	AMFG									
	Asahimas Flat Glass Tbk.	6.19	4.63	5.63	3.62	3.43	1.28	1.69	4.13	3.78
3	IKAI									
	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	0.45	1.75	6.63	0.66	-1.44	-8.52	1.04	-0.08	0.08
4	KIAS									
	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	1.15	1.30	4.39	-5.74	-1.65	0.10	0.73	-0.08	0.04
5	MLIA									
	Mulia Industrindo Tbk. [1.11	1.58	1.68	-0.92	-1.95	-0.06	2.57	0.24	0.57
6	TOTO									
	Surya Toto Indonesia Tbk.	6.52	4.79	6.44	5.51	4.49	5.56	6.23	5.55	5.65
		24.07	24.07	34.60	10.48	10.28	6.19	20.50	18.28	18.60
		4.01	4.01	5.77	1.75	1.71	1.03	3.42	3.05	3.10

Sumber : Data Diolah

Tabel diatas adalah tabel nilai VAIC dari sebagian perusahaan yang tergabung dalam BI&C tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata vaic tidak mengalami peningkatan yang signifikan, namun dapat diartikan bahwa setiap tahun, kegiatan terkait

pengembangan SDM dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan ini.

Selanjutnya dibawah ini akan diinformasikan nilai VAIC dari perusahaan yang tergabung dalam IU&T.

Tabel 5.4. Nilai VAIC (%) IU&T

Sektor/Perusahaan		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Energy										
1	LAPD									
	Leyand International Tbk.	5.68	-2.94	-12.19	-12.74	-6.89	-11.45	-3.25	-6.76	-6.25
2	PGAS									
	Perusahaan Gas Negara Tbk.	6.19	10.00	9.76	7.90	6.38	6.86	0.00	7.85	6.73
3	RAJA									
	Rukun Raharja Tbk.	4.47	3.66	4.88	5.08	4.24	3.44	2.75	4.30	4.07
		5.45	3.57	0.82	0.08	1.25	-0.38	-0.17	1.80	1.52
2. Toll Road										
1	CMNP									
	Citra Marga Nusaphala Persada	-4.14	-6.03	-6.42	-6.93	-4.61	-4.22	-2.42	-5.39	-4.97
2	JSMR									
	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.52	3.84	3.71	3.90	4.10	4.11	4.38	4.03	4.08
3	META									
	Nusantara Infrastructure Tbk.	4.85	4.29	4.00	4.37	4.68	4.52	3.54	4.45	4.32
		1.74	0.70	0.43	0.45	1.39	1.47	1.83	1.03	1.14
3. Telecommunication										
1	EXCL									
	XL Axiata Tbk.	6.80	4.80	3.24	4.88	3.21	2.95	9.64	4.31	5.07
2	FREN									
	Smartfren Telecom Tbk	-3.11	-2.12	0.12	-0.93	-1.73	-2.13	2.62	-1.65	-1.04
3	ISAT									
	Indosat Tbk	4.16	2.67	1.94	3.09	-0.16	-1.10	0.70	1.77	1.61
4	TLKM									
	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	5.84	6.06	6.71	5.90	6.09	6.46	6.08	6.17	6.16
		3.42	2.85	3.00	3.23	1.85	1.54	4.76	2.65	2.95

Sumber : Data Diolah

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa Nilai VAIC di sektor BI&C meningkat tidak signifikan dari tahun 2017-2018, begitu juga dengan nilai VAIC sektor IU&T (data nilai VAIC keseluruhan perusahaan dalam sektor IU&T terlampir).

5.1.3. Leadership Style Sektor Basic Industry And Chemical dan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation

Konsep CSR, Intellectual Capital mempengaruhi capaian kinerja, selain itu sebelumnya dijelaskan pula bahwa leadership style akan mempengaruhi capaian kinerja. Berikut ini akan

di tampilkan hasil pengumpulan data atas transformasional leadership style yang dikumpulkan melalui kuesioner. Informasi terkait pengisi kuesioner dan jawaban dari masing-masing dimensi transformasional style.

Tabel 5.5. Data Diri Pengisi Kuesioner

Usia	25-30	15	Pendidikan	S1	91
	31-35	20		S2	11
	36-40	39		Diploma	4
	41-45	20		Tdk Isi	2
	46-50	6		Total	108
	>50	8			
	Total	108			
Gender	Perempuan	50	Status	Staff Senior	39
		57	Pimpinan Unit	32	
		1	Asisten Mgr	14	
		108	Staff	21	
	Laki-laki	57	Tidak Isi	2	
Tidak Isi	1	Total	108		
Total	108				
			Unit Kerja	IT	6
			Op Lain	71	
			Accounting	11	
			Pemasaran	16	
			Keuangan	4	
			Total	108	

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.6 Nilai rata-rata Tiap Dimensi

Dimensi	No Pernyataan	Nilai rata-rata
<i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasional)	1,3,4,6,7,9,11,17,34	3.624
<i>Idealized Influence</i> (pengaruh Ideal)	2,8,16,20,21,22,27	3.944
<i>Individual Consideration</i> (perhatian Individu)	10,15,23,25,26,32,33,35	3.92
<i>Intellectual Stimulation</i> (stimulasi intelektual)	5,12,13,14,18,19,24,28,29,30,31	3.61

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.6, semua dimensi dari transformasional leadership menunjukkan nilai rata-rata diatas 3.5. Hal ini berarti responden yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang berada di kedua sektor tersebut dipimpin oleh pemimpin yang bergaya kepemimpinan transformasional.

5.1.4. Kinerja Sektor Basic Industry And Chemical dan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation

CSR akan mempengaruhi pencapaian kinerja. Kinerja dapat diukur dengan ukuran keuangan maupun non keuangan. Salah satu alat ukur untuk keuangan adalah menggunakan ratio keuangan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA, ROE, dan Sales Growth.

Tabel 5.7. ROA Sektor B I&C

Sektor/Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d 2017	2018	Rata2 s/d 2018	
1. Cement										
1	SMCB	11.10	6.39	3.89	1.15	-1.44	-3.86	2.87	-4.44	1.83
	Holcim Indonesia Tbk.									
2	INTP	20.93	18.84	18.26	15.76	12.84	6.44	15.51	4.12	13.88
	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.									
3	SMGR	18.54	17.39	16.24	11.86	10.25	4.17	13.07	6.03	12.07
	Semen Indonesia (Persero) Tbk.									
		50.57	42.62	38.39	28.77	21.65	6.75	31.46	5.71	27.78
		16.86	14.21	12.80	9.59	7.22	2.25	10.49	1.90	9.26
2. Ceramics										
1	ARNA	16.93	20.94	20.78	4.98	5.92	5.49	12.51	12.81	12.55
	Arwana Citramulia Tbk.									
2	AMFG	11.00	9.56	11.70	7.99	4.73	1.08	7.68	0.13	6.60
	Asahimas Flat Glass Tbk.									
3	IKAI	-7.88	-8.94	-5.11	-27.92	-54.85	-22.39	-21.18	5.24	-17.41
	Intikeramik Alamasari Industri Tbk.									
4	KIAS	3.14	3.32	3.92	-7.71	-13.58	-4.12	-2.51	-5.58	-2.94
	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk									
5	MLIA	8.73	-6.59	1.73	-2.19	0.12	-0.10	0.28	10.60	1.76
	Mulia Industrindo Tbk. [
6	TOTO	15.50	13.55	14.49	11.69	6.53	7.05	11.47	1.91	10.10
	Surya Toto Indonesia Tbk.									
		47.42	31.84	47.51	-13.16	-51.13	-12.99	8.25	25.11	10.66
		7.90	5.31	7.92	-2.19	-8.52	-2.17	1.37	4.19	1.78

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.8. ROA Sektor IU&T

Sektor/Perusahaan		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Energy										
1	LAPD	1.37	-0.37	-7.67	-9.56	-7.46	-13.66	-146.28	-6.23	-26.23
	Leyand International Tbk.									
2	PGAS	23.42	0.20	12.03	6.20	4.52	2.35	4.59	8.12	7.62
	Perusahaan Gas Negara Tbk.									
3	RAJA	5.42	5.88	6.81	6.10	5.32	9.17	6.51	6.45	6.46
	Rukun Raharja Tbk.									
		10.07	1.90	3.72	0.91	0.79	-0.71	-45.06	2.78	-4.05
2. Toll Road										
1	CMNP	10.77	8.41	7.76	7.33	6.41	6.45	5.58	7.86	7.53
	Citra Marga Nusaphala Persada									
2	JSMR	6.20	4.36	3.81	3.59	3.37	2.64	2.47	4.00	3.78
	Jasa Marga (Persero) Tbk.									
3	META	2.38	3.13	3.74	4.36	3.98	2.67	5.04	3.38	3.61
	Nusantara Infrastructure Tbk.									
		6.45	5.30	5.10	5.09	4.59	3.92	4.36	5.08	4.97
3. Telecommunication										
1	EXCL	7.80	2.60	-1.40	-0.04	0.68	0.67	5.72	1.72	2.29
	XL Asiatia Tbk.									
2	FREN	10.90	-15.97	-7.77	-7.56	-8.66	-12.53	-14.09	-6.93	-7.95
	Smartfren Telecom Tbk									
3	ISAT	0.08	-4.89	-3.49	-2.10	2.51	2.57	-4.61	-0.89	-1.42
	Indosat Tbk									
4	TLKM	16.49	15.86	15.22	14.03	16.24	16.48	13.08	15.72	15.34
	Telekomunikasi Indonesia (Persero)									
		8.82	-0.60	0.64	1.08	2.69	1.80	0.02	2.41	2.07

Sumber : Data Diolah

ROA rata-rata industri Sektor BI&C adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9. ROA Rata-rata Industri Sektor BI & C

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d 2017	2018	Rata2 s/d 2018
	Rata-rata Industri	37.25	23.38	20.63	3.02	15.34	7.29	17.82	23.33

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.10. ROA Rata-rata Industri Sektor IU&T

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
	Rata-rata Industri	5.027	2.70	1.86	7.00	1.70	1.40	-8.04	3.28

Sumber : Data Diolah

Tahun 2012 semua perusahaan di sektor BI& C tidak mencapai rata-rata industri, di Tahun 2013, hanya PT. DPNS, Tbk (Chemical) yang melewati rata-rata industri, demikian juga tahun 2014 hanya satu perusahaan yaitu PT. ARNA, Tbk (Ceramic). Tahun 2015, masing-masing sub sektor diwakili oleh 2 perusahaan yang memperoleh ROA diatas rata-rata industri (kecuali sub sektor metal diwakili lebih dari 2 perusahaan). Tahun 2016, hanya

PT IGAR, Tbk (Plastic) dan PT. INRU, Tbk (Pulp&Kertas) yang mewakili capaian ROA diatas rata-rata industri. Tahun 2017, sub sektor metal diwakili 2 perusahaan yang mencapai ROA diatas rata-rata industri dan selebihnya diwakili oleh 1 perusahaan kecuali sub sektor semen dan wood.

Pada sektor IU&T, hanya PT RAJA. Tbk, PT CMNP, Tbk, PT JSMR, Tbk (Toll Road) dan PT TLKM, Tbk (Telecommunication) yang mencapai ROA diatas rata-rata industri sepanjang periode tahun penelitian. Sementara perusahaan lainnya mencapai diatas rata-rata industri tidak konsisten sepanjang tahun penelitian atau tidak mencapai rata-rata industri.

Tabel 5.11. ROE Sektor BI&C

Sektor/Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d 2017	2018	Rata2 s/d 2018	
1. Cement										
1	SMCB Holcim Indonesia Tbk.	16.05	10.86	7.64	2.36	-3.53	-10.53	6.15	-12.90	3.26
2	INTP Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	24.53	21.81	21.28	18.25	14.81	7.57	14.31	4.93	15.46
3	SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	27.12	24.56	22.29	16.49	14.83	6.71	15.08	9.43	16.00
		67.70	57.23	51.21	37.10	26.11	3.75	35.54	1.46	34.73
		22.57	19.08	17.07	12.37	8.70	1.25	11.85	0.49	11.58
2. Ceramics										
1	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	26.23	30.93	28.68	7.96	9.64	8.52	15.63	9.57	15.99
2	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	14.60	12.26	14.40	10.07	7.24	1.77	8.56	0.17	8.62
3	IKAI Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	-16.07	-20.98	-14.84	-157.73	-78.43	45.82	-34.94	5.31	-34.60
4	KIAS Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	3.60	3.68	4.36	-9.03	-16.61	-5.11	0.43	-5.83	-2.73
5	MLIA Mulia Industrindo Tbk. [29.49	-39.83	9.46	-13.98	0.56	-0.46	-2.48	1.93	-2.11
6	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	26.27	22.84	23.86	19.12	11.06	11.21	15.35	2.09	16.34
		84.12	8.90	65.92	-162.71	-66.54	61.75	2.56	13.23	1.51
		14.02	1.48	10.99	-27.12	-11.09	10.29	0.43	2.21	0.25

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.12. ROE Sektor IU&T

Sektor/Perusahaan		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Energy										
1	LAPD									
	Leyand International Tbk.	2.20	-53	-11.32	-14.85	-11.4	-22.5	-543.55	-18.5	-93.5
2	PGAS									
	Perusahaan Gas Negara Tbk.	38.87	32.78	25.23	13.32	9.73	4.64	11.39	20.8	19.4
3	RAJA									0.0
	Rukun Raharja Tbk.	12.38	13.48	14.07	10.99	8.45	25.79	9.44	14.2	13.5
		17.82	-2.25	9.33	3.15	2.26	2.64	-174.24	5.49	-20.18
2. Toll Road										
1	CMNP									
	Citra Marga Nusaphala Persada	15.35	12.37	11.04	10.87	10.86	12.4	10.68	12.15	11.94
2	JSMR									
	Jasa Marga (Persero) Tbk.	15.69	11.00	10.64	10.67	11.04	11.4	10.08	11.74	11.50
3	META									
	Nusantara Infrastructure Tbk.	4.59	4.59	6.44	8.1	8.17	5.59	7.29	6.25	6.40
		11.88	9.32	9.37	9.88	10.02	9.80	9.35	10.05	9.95
3. Telecommunication										
1	EXCL									
	XL Axiata Tbk.	17.99	6.75	-6.38	-0.18	1.77	1.73	17.97	3.6133	5.66
2	FREN									
	Smartfren Telecom Tbk	31.36	-83.1	-34.81	-22.86	-33.6	-32.7	-28.54	-29.292	-29.18
3	ISAT									
	Indosat Tbk	2.51	-16.1	-13.09	-8.77	9	8.79	-17.18	-2.95	-4.98
4	TLKM									
	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	27.41	0.26	24.9	24.96	27.64	29.16	23	22.389	22.48
		19.82	-23.06	-7.35	-1.71	1.19	1.75	-1.19	-1.56	-1.51

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.13. ROE Rata-rata Industri Sektor BI&C

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d	2018	Rata2 s/d
							2017		2018
Rata-rata Industri	38.21	22.59	21.12	3.60	1.17	15.95	17.11	13.61	16.61

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.14. ROE Rata-rata Industri Sektor IU&T

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd	Rata2 sd
								2017	2018
Rata-rata Industri	12.588	-2.74	-0.3594	13.552	9.214	8.563	-32.856	6.8027	1.1372

Sumber : Data Diolah

PT. LAPD, Tbk (sub sektor energy) tidak pernah mencapai rata-rata industri, tetapi PT. PGAS, Tbk, PT RAJA, Tbk (energy), PT CMNP, Tbk dan PT META, Tbk (Toll Road), dan PT TLKM, Tbk selalu diatas rata-rata indutri. Untuk perusahaan di subsektor lainnya tidak selalu mencapai ROE diatas rata-rata industri atau mencapai rata-rata industri namun tidak konsisten setiap tahun periode tahun penelitian.

Hanya 5 perusahaan yang mencapai ROE diatas rata-rata di sektor BI&C konsisten sepanjang tahun penelitian, yaitu PT INTP, Tbk, PT SMGR, Tbk (Cement), PT ARNA, Tbk (Ceramic), dan PT CPIN, Tbk (Animal Feed). Selebihnya dalam kondisi tidak konsisten diatas rata-rata atau tidak mencapai rata-rata industri.

Selanjutnya hasil identifikasi atas pertumbuhan penjualan nampak seperti tabel 5.15 dan 5.16. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa rata-rata pertumbuhan penjualan sampai dengan 2017 dibandingkan dengan rata-rata sampai dengan 2018 tidak meningkat signifikan bahkan ada perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan tabel 5.15, perusahaan-perusahaan di sektor ini tidak konsisten pertumbuhannya diatas rata-rata industri. Kondisi terbaik diperoleh oleh PT. JSMR, Tbk dan PT. META, Tbk yang mampu meraih 6 periode konsisten pertumbuhannya diatas rata-rata industri.

Tabel 5.15. Rata-rata Industri SG Sektor IU&T

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
	Rata-rata Industri	13.75	10.56	6.861	1.918	20.24	17.89	-9.896	11.8711

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.16. Rata-rata Industri SG Sektor BI&C

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d 2017	2018	Rata2 s/d 2018
	Rata-rata Industri	27.40	19.77	26.97	-14.32	17.73	22.79	16.72	41.68

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.17. Sales Growth Sektor BI&C

Sektor/Perusahaan		2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata2 s/d 2017	2018	Rata2 s/d 2018
1. Cement										
1	SMCB	19.77	7.49	8.70	-12.25	2.37	-0.81	4.21	10.61	5.13
	Holcim Indonesia Tbk.									
2	INTP	24.50	8.10	6.98	-10.99	-13.69	-6.06	1.47	5.26	2.01
	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.									
3	SMGR	19.66	25.02	10.15	-0.14	-3.02	6.43	9.68	10.33	9.78
	Semen Indonesia (Persero) Tbk.									
		63.93	40.61	25.83	-23.38	-14.34	-0.44	15.37	26.20	16.92
		21.31	13.54	8.61	-7.79	-4.78	-0.15	5.12	8.73	5.64
2. Ceramics										
1	ARNA	20.70	27.30	13.55	-19.74	14.62	14.62	11.84	13.80	12.12
	Arwana Citramulia Tbk.									
2	AMFG	10.05	12.57	14.17	-0.17	1.58	4.34	7.09	14.36	8.13
	Asahimas Flat Glass Tbk.									
3	IKAI	-4.63	5.13	24.02	1.40	-40.67	-84.13	-16.48	-15.20	-16.30
	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.									
4	KIAS	19.94	16.74	-4.58	9.01	6.04	-6.21	6.82	8.02	7.00
	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk									
5	MLIA	17.95	13.45	8.33	1.50	1.40	8.34	8.50	-11.17	5.69
	Mulia Industrindo Tbk. [
6	TOTO	17.50	8.53	20.00	10.96	-9.20	4.97	8.79	2.44	7.89
	Surya Toto Indonesia Tbk.									
		81.51	83.72	75.49	2.96	-26.23	-58.07	26.56	12.26	24.52
		13.59	13.95	12.58	0.49	-4.37	-9.68	4.43	2.04	4.09

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data sales growth sektor BI&C, hamper semua perusahaan di sektor ini tidak bias mencapai sama atau lebih tinggi dari rata-rata industri pertumbuhannya, kecuali PT INCI, Tbk dapat mencapai pertumbuhan penjualan lebih dari rata-rata industri secara konsisten di tahun penelitian (kecuali tahun 2018, perusahaan ini tidak dapat mencapai angka pertumbuhan penjualan sama atau lebih dari rata-rata penjualan).

Tabel 5.18. Sales Growth Sektor IU&T

Sektor/Perusahaan		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2 sd 2017	Rata2 sd 2018
1. Energy										
1	LAPD	-6.18	-10.6	-44.4	-5.37	10.17	-30.34	-543.55	-14.46	-90.04
	Leyand International Tbk.									
2	PGAS	15.52	16.33	4.123	6.11	-12.3	2.03	11.39	5.30	6.17
	Perusahaan Gas Negara Tbk.									
3	RAJA	27.33	18.18	45.63	15.74	-11.5	-19.68	9.44	12.62	12.17
	Rukun Raharja Tbk.									
		12.22	7.97	1.78	5.49	-4.55	-16.00	-174.24	1.15	-23.90
2. Toll Road										
1	CMNP	12.45	6.541	35.12	17.15	51.62	25.83	10.68	24.79	22.77
	Citra Marga Nusaphala Persada									
2	JSMR	39.85	13.50	-10.7	7.33	69.18	110.62	10.08	38.30	34.27
	Jasa Marga (Persero) Tbk.									
3	META	16.55	57.49	21.72	19.26	59.63	-19.74	7.29	25.82	23.17
	Nusantara Infrastructure Tbk.									
		22.95	25.85	15.39	14.58	60.14	38.90	9.35	29.64	26.74
3. Tellecomunication										

Sumber : Data Diolah

5.2. Analisis Regresi

5.2.1. Perbandingan Hasil Uji Sektor Basic Industry And Chemical dan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation

5.2.1.1. Perbandingan nilai maksimum dan minum ROA dari masing-masing variabel pada sektor BI & C (tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2018) sebagai berikut :

Tabel 5.19 Nilai Maksimum dan Minimum ROA Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xcsr	246	.00	97.00	32.0285	21.95699
Xic	300	-21.22	12.65	3.1308	3.96050
Yroa	300	-27.92	26.06	3.0499	7.74167
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.20 Nilai Maksimum dan Minimum ROA Tahun 2012-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xcsr	246	.00	97.00	32.0285	21.95699
Xic	300	-21.22	12.65	3.1308	3.96050
Yroa	350	-27.92	26.06	3.1533	7.57930
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan kedua tabel tersebut diatas terlihat bahwa rata-rata ROA tahun 2017 lebih rendah dari tahun 2018.

Tabel 5.20 Nilai Maksimum dan Minimum ROE Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
xcsr	246	.00	97.00	32.0285	21.95699
xic	300	-21.22	12.65	3.1308	3.96050
yroe	300	-78.43	61.58	5.3820	15.70865
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.21 Nilai Maksimum dan Minimum ROE Tahun 2012-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xcsr	287	.00	97.00	33.2787	22.07787
Xic	350	-21.22	12.65	3.1603	3.82880
Yroe	350	-78.43	61.58	5.4602	15.00248
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.22 Nilai Maksimum dan Minimum SG Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xcsr	246	.00	97.00	32.0285	21.95699
Xic	300	-21.22	12.65	3.1308	3.96050
ySG	300	-54.30	77.34	4.1554	20.83591
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.23 Nilai Maksimum dan Minimum SG Tahun 2012-2018

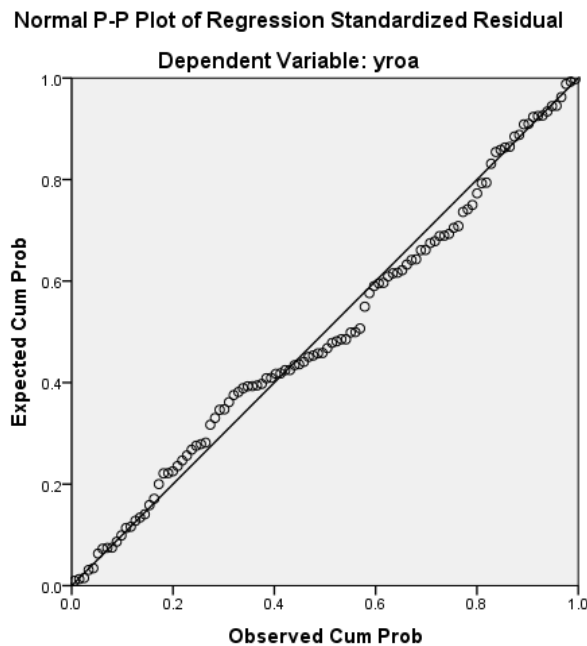
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xcsr	287	.00	97.00	33.2787	22.07787
Xic	350	-21.22	12.65	3.1603	3.82880
ySG	350	-49.55	72.29	5.3894	19.16240
xls_trans_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

5.2.1.2. Hasil Uji

5.2.1.2.1. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap ROA

Hasil uji hipotesis pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap kinerja dengan indikator ROA dengan menggunakan data sampai dengan 2018 adalah seperti penjelasan dibawah ini.

Sebelum melakukan uji lainnya, perlu diuji normalitas data, hasilnya adalah bahwa semua data terdistribusi normal (seperti Nampak pada gambar berikut)



Gambar 5.1. Normalitas data

Tabel 5.24. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.380	6.83807	1.552

a. Predictors: (Constant), xls_trans_prosentase, xcsr, xic

b. Dependent Variable: yroa

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa ROA dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 38% (Adj R Square), hal ini berarti ROA lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi, karena nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.25. Hasil uji Pengaruh Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3212.045	3	1070.682	22.898	.000 ^b
	Residual	4862.956	104	46.759		
	Total	8075.001	107			

a. Dependent Variable: yroa

b. Predictors: (Constant), xls_trans_prosentase, xcsr, xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectual Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja yang dengan indikator ROA. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 atau dengan melihat bahwa nilai f tabel 1.65964 lebih kecil dari f hitung.

Tabel 5.26. Pengaruh Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.419	5.990		1.739	.085
	Xcsr	-.021	.028	-.058	-.759	.450
	Xic	1.473	.189	.600	7.796	.000
	xls_trans_prosentase	-2.975	1.655	-.138	-1.798	.075

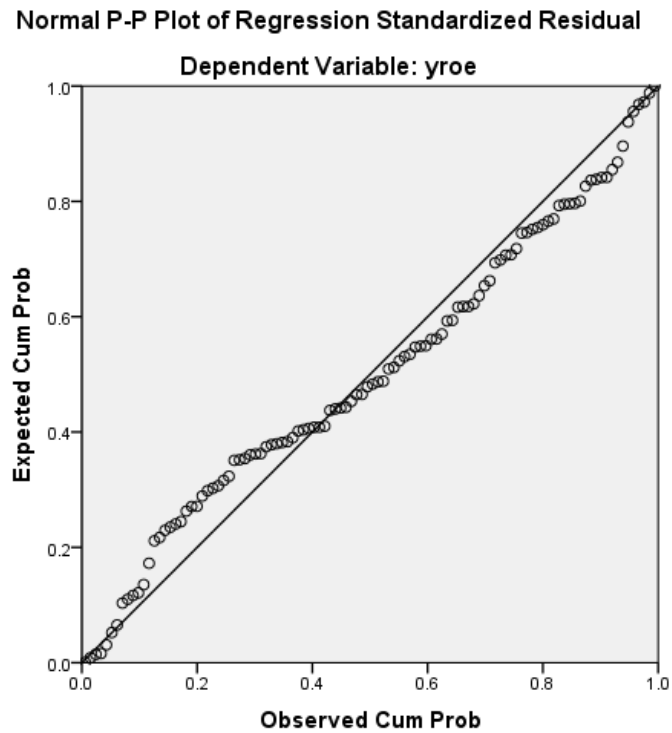
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa hanya intellectual capital yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator ROA dengan data sampai dengan 2018. Hal ini berarti H_{a1} diterima. Untuk hipotesis lainnya H_{a4} dan H_{a7} ditolak. Tabel diatas juga menginformasikan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROA dan leadership style berpengaruh negatif terhadap ROA. Model persamaan yang diperoleh adalah:

$$Y (\text{ROA}) = 10.419 - 0.021X_{\text{csr}} + 1.473 X_{\text{ic}} - 2.975 X_{\text{ls}}$$

5.2.1.2.2. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap ROE

Sebelum melakukan uji lainnya, perlu diuji normalitas data, hasilnya adalah bahwa semua data terdistribusi normal (seperti Nampak pada gambar berikut):



Gambar 5.2. Normalitas Data

Tabel 5.27. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 ^a	.158	.134	13.80480	2.312

a. Predictors: (Constant), xls_trans_prosentase, xcsr, xic

b. Dependent Variable: yroe

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa ROE dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 13.4 % (Adj R Square), hal ini berarti ROE lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa terjadi autokorelasi, karena nilai DW tidak

berada antara du dan 4-du. Untuk itu dilakukan transformasi Cochrane Orcutt, sehingga hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5.28. Model Summary setelah Transformasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 ^a	.179	.156	13.65702	1.964

a. Predictors: (Constant), Lag_trans_prosentase, Lag_xcsr, Lag_xic

b. Dependent Variable: Lag_Yroe

Sumber : Data Diolah

Setelah dilakukan transformasi maka nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.29. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4201.772	3	1400.591	7.509	.000 ^b
	Residual	19210.954	103	186.514		
	Total	23412.726	106			

a. Dependent Variable: Lag_Yroe

b. Predictors: (Constant), Lag_trans_prosentase, Lag_xcsr, Lag_xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectual Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja yang dengan indikator ROE. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 atau dengan melihat bahwa nilai f tabel 1.65964 lebih kecil dari f hitung.

Tabel 5.30. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.750	13.320		2.384	.019
	Lag_xcsr	-.029	.052	-.051	-.563	.574
	Lag_xic	1.420	.356	.360	3.986	.000
	Lag_trans_prosentase	-6.610	3.171	-.187	-2.084	.040

a. Dependent Variable: Lag_Yroe

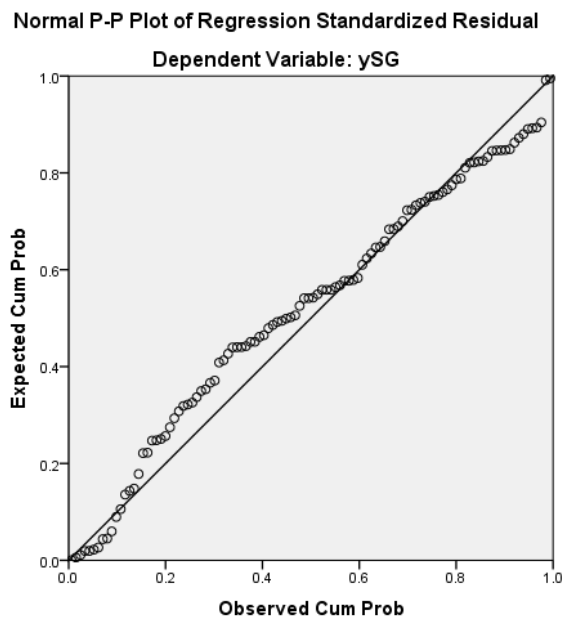
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa a intellectual capital dan leadership

style yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator ROE dengan data sampai dengan 2018. Hal ini berarti H_{a1} dan H_{a2} diterima. Sedangkan hipotesis H_{a8} ditolak. Tabel diatas juga menginformasikan bahwa CSR dan leadership style berpengaruh negatif terhadap ROE. Model persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y (\text{ROE}) = 31.75 + -0.0291X_{\text{csr}} + 1.420 X_{\text{ic}} - 6.610 X_{\text{ls}}$$

5.2.1.2.3. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap Sales Growth

Berdasarkan hasil pengolahan, data terdistribusi normal, seperti terlihat dalam gambar berikut :



Gambar 5.3. Normalitas Data

Tabel 5.31. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.055	15.42556	1.984

a. Predictors: (Constant), xls_trans_prosentase, xcsr, xic

b. Dependent Variable: ySG

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa SG dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 5 % (Adj R Square), hal ini berarti SG lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Informasi

lain yang diperoleh adalah bahwa terjadi tidak terjadi autokorelasi, karena nilai DW berada antara du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.32. Annova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2207.324	3	735.775	3.092	.030 ^b
	Residual	24746.573	104	237.948		
	Total	26953.897	107			

a. Dependent Variable: ySG

b. Predictors: (Constant), xls_trans_prosentase, xcsr, xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectaul Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja yang dengan indikator SG. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

Tabel 5.33. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.715	13.513		1.533	.128
	Xcsr	.011	.062	.016	.170	.865
	Xic	1.051	.426	.234	2.466	.015
	xls_trans_prosentase	-5.381	3.733	-.137	-1.441	.152

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa a hanya intellectual capital yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator SG dengan data sampai dengan 2018. Hal ini berarti hanya Ha₆ yang diterima. Sedangkan hipotesis lainnya ditolak. Model persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y (SG) = 20.715 + 0.011X_{csr} + 1.051 X_{ic} - 5.381 X_{ls}$$

5.2.1.3. Perbandingan nilai maksimum dan minum ROA dari masing-masing variabel pada sektor IU&T (tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2018) sebagai berikut :

Tabel 5.34 Nilai Maksimum dan Minimum ROA Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	168	-26.65	16.26	2.2236	5.21304
Xcsr	168	.00	89.47	37.0368	25.48263
Yroainf	168	-37.20	48.97	.5833	10.58880
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Diolah

Tabel 5.35 Nilai Maksimum dan Minimum ROA Tahun 2012-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	196	-26.65	16.26	2.2791	5.04971
Xcsr	196	.00	90.37	40.3637	24.79722
Yroainf	196	-46.28	48.97	.3941	10.53699
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, peroleh informasi bahwa nilai rata-rata csr, yang meningkat 3 % sedangkan ROA menurun.

Tabel 5.36 Nilai Maksimum dan Minimum ROE Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	168	-26.65	16.26	2.2236	5.21304
Xcsr	168	.00	89.47	37.0368	25.48263
Yroeinf	168	-44.10	73.40	3.1847	18.09997
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.37 Nilai Maksimum dan Minimum ROE Tahun 2012-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	196	-26.65	16.26	2.2791	5.04971
Xcsr	196	.00	90.37	40.3637	24.79722
Yroeinf	196	-44.10	73.40	2.8645	17.63210
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.38 Nilai Maksimum dan Minimum SG Tahun 2012-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	168	-26.65	16.26	2.2236	5.21304
Xcsr	168	.00	89.47	37.0368	25.48263
ySG	196	-100.00	97.70	3.7498	29.93390
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

Tabel 5.39 Nilai Maksimum dan Minimum SG Tahun 2012-2018

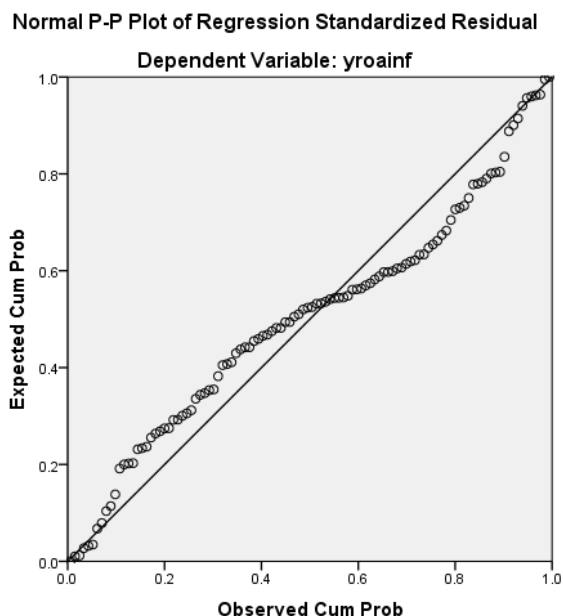
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xic	196	-26.65	16.26	2.2791	5.04971
Xcsr	196	.00	90.37	40.3637	24.79722
ySG	196	-100.00	97.70	3.8321	29.8760
xls_transf_prosentase	108	2.08	4.63	3.5172	.40338
Valid N (listwise)	108				

5.2.1.4. Hasil Uji Sektor IU&T

5.2.1.4.1. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap ROA

Hasil uji hipotesis pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap kinerja dengan indikator ROA dengan menggunakan data sampai dengan 2018 adalah seperti penjelasan dibawah ini.

Sebelum melakukan uji lainnya, perlu diuji normalitas data, hasilnya adalah bahwa semua data terdistribusi normal (seperti Nampak pada gambar berikut)



Gambar 5.4. Normalitas data

Tabel 5.40. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.282	.262	9.70114	2.218

a. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcsr, xic

b. Dependent Variable: yroainf

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa ROA dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 26.2% (Adj R Square), hal ini berarti ROA lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi, karena nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.41. Hasil uji Pengaruh Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3848.715	3	1282.905	13.632	.000 ^b
	Residual	9787.663	104	94.112		
	Total	13636.378	107			

a. Dependent Variable: yroainf

b. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcsr, xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectual Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja yang dengan indikator ROA. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05

Tabel 5.42. Pengaruh Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.332	8.379		.875	.384
	Xic	1.088	.189	.487	5.743	.000
	Xcsr	.044	.036	.102	1.208	.230
	xls_transf_prosentase	-2.904	2.328	-.104	-1.248	.215

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa hanya intellectual capital yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator ROA dengan data sampai dengan

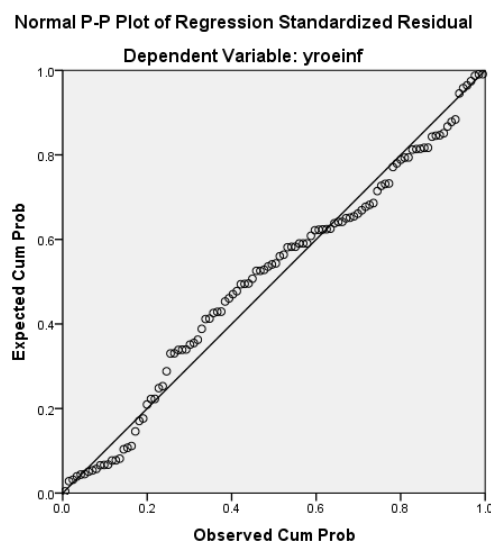
2018. Hal ini berarti H_{a1} diterima. Untuk hipotesis lainnya H_{a4} dan H_{a7} ditolak. Tabel diatas juga menginformasikan bahwa leadership style berpengaruh negatif terhadap ROA.

Model persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y (\text{ROA}) = 7.332 - 0.044X_{\text{csr}} + 1.088 X_{\text{ic}} - 2.904 X_{\text{ls}}$$

5.2.1.4.2. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap ROE

Sebelum melakukan uji lainnya, perlu diuji normalitas data, hasilnya adalah bahwa semua data terdistribusi normal (seperti Nampak pada gambar berikut):



Gambar 5.5. Normalitas Data

Tabel 5.43. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.325 ^a	.105	.080	15.66347	1.792

a. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcsr, xic

b. Dependent Variable: yroefinf

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa ROE dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 8 % (Adj R Square), hal ini berarti ROE lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena nilai DW berada antara du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.44. Annova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3006.203	3	1002.068	4.084	.009 ^b
	Residual	25515.810	104	245.344		
	Total	28522.013	107			

a. Dependent Variable: yroefinf

b. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcsr, xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectaul Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja yang dengan indikator ROE. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05

Tabel 5.45. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.592	13.529		.413	.680
	Xic	.703	.306	.218	2.300	.023
	Xcsr	.119	.059	.192	2.027	.045
	xls_transf_prosentase	-2.440	3.758	-.060	-.649	.518

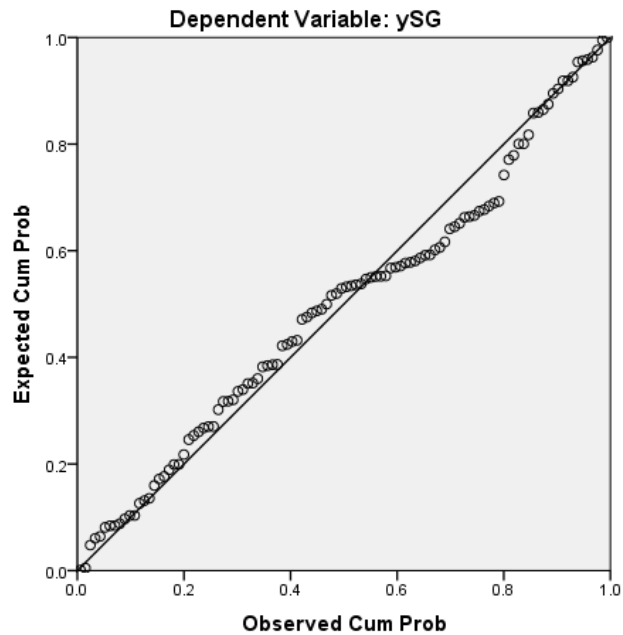
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa a intellectual capital dan csr yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator ROE dengan data sampai dengan 2018. Hal ini berarti Ha₂ dan Ha₈ diterima. Sedangkan hipotesis Ha₂ ditolak. Tabel diatas juga menginformasikan bahwa leadership style berpengaruh negatif terhadap ROE. Model persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y (\text{ROE}) = 5.592 + 0.119X_{\text{csr}} + 0.703 X_{\text{ic}} - 2.440 X_{\text{ls}}$$

5.2.1.4.3. Pengaruh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style terhadap Sales Growth

Berdasarkan hasil pengolahan, data terdistribusi normal, seperti terlihat dalam gambar berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.3. Normalitas Data

Tabel 5.46. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	.025	28.81732	1.622

a. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcscr, xic

b. Dependent Variable: ySG

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa SG dipengaruhi oleh CSR, Intellectual Capital dan Leadership Style sebesar 2.5 % (Adj R Square), hal ini berarti SG lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena nilai DW berada antara du dan 4-du.

Selanjutnya pada tabel anova diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 5.47. Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4809.660	3	1603.220	1.931	.129 ^b
Residual	86365.558	104	830.438		
Total	91175.217	107			

a. Dependent Variable: ySG

b. Predictors: (Constant), xls_transf_prosentase, xcsr, xic

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa variabel CSR, Intellectual Capital, Leadership Style secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja yang dengan indikator SG. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Tabel 5.48. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19.114	24.890		-.768	.444
xic	1.245	.563	.215	2.213	.029
xcsr	.017	.108	.015	.155	.877
xls_transf_prosentase	5.825	6.914	.080	.843	.401

a. Dependent Variable: ySG

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa a hanya intellectual capital yang berpengaruh signifikan atas kinerja dengan indikator SG dengan data sampai dengan 2018. Hal ini berarti hanya Ha₆ yang diterima. Sedangkan hipotesis lainnya ditolak. Model persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y (SG) = -19.114 + 0.017X_{csr} + 1.245 X_{ic} + 5.825 X_{ls}$$

5.2.1.5. Resume Hasil Uji

Berdasarkan hasil uji data ke dua sektor, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.49 Resume Hasil

Hip	Uraian	Sektor Basic Industry and Chemical				Sektor Infrastructur, Utilities and Transportation			
		Hasil	Koef	Sig	Model	Hasil	Koef	Sig	Model
Ha1	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROA	Ditolak	-2.975			Ditolak	-2.904		
Ha2	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROE	Ditolak	-6.61		$Y (ROA) = 10.419 - 0.021X_{csr} + 1.473 X_{ic} - 2.975 X_{ls}$	Ditolak	-2.44		$Y (ROA) = 7.332 - 0.044X_{csr} + 1.088 X_{ic} - 2.904 X_{ls}$
Ha3	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap Sales Growth	Ditolak	-5381			Ditolak	0.017		
Ha4	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROA	Diterima	1.473	√	$Y (ROE) = 31.75 + -0.0291X_{csr} + 1.420 X_{ic} - 6.610 X_{ls}$	Diterima	1.088	√	$Y (ROE) = 5.592 + 0.119X_{csr} + 0.703 X_{ic} - 2.440 X_{ls}$
Ha5	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROE	Diterima	1.42	√		Diterima	0.703	√	
Ha6	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap sales growth	Diterima	1.051	√	$Y (SG) = 20.715 + 0.011X_{csr} + 1.051 X_{ic} - 5.381 X_{ls}$	Diterima	1.245	√	$Y (SG) = -19.114 + 0.017X_{csr} + 1.245 X_{ic} + 5.825 X_{ls}$
Ha7	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROA	Ditolak	-0.021			Ditolak	0.036		
Ha8	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROE	Ditolak	-0.029			Diterima	0.119	√	
Ha9	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility sales growth	Ditolak	0.011			Diterima	5.825		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel resume diatas, diperoleh kesamaan hasil pengaruh positif intellectual capital terhadap ROA, ROE dan terhadap Sales Growth di kedua sektor industri. Pengaruh negative leadership style (transformative ledership style) terhadap ROA, ROE diperoleh pada kedua sektor, hal ini merupakan temuan penelitian ini. Demikian juga dengan pengaruh negatif leadership style terhadap sales growth, pengaruh negatif csr terhadap ROA dan ROE pada sektor BI&C.

5.3. Hasil Kuesioner Staff Pengajar Terkait Metode Ajar

Berdasarkan pengumpulan informasi terkait metode ajar yang selama ini di lakukan oleh staff pengajar dari beberapa perguruan tinggi diperoleh informasi sebagai berikut :

5.3.1. Data Responden

Tabel 5.50 Jenis Kelamin, Pendidikan, Status Responden

Status	Jumlah	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
Dosen Tetap	37	Doctoral	24	Perempuan	27
Dosen Tidak Tetap	2	Magister	15	Laki-Laki	13
Dosen Home base	1	Sedang S3	1	Tidak Info	0
	40		40		40

Tabel 5.51. Usi Responden

Usia	Jumlah
Diatas 50	13
41-45	8
36-40	8
46-50	10
tidak info	1
	40

Tabel 5.52. Mata Kuliah Yang Diampu Responden

Mata Kuliah	Jumlah	Perguruan Tinggi Asal	Jumlah
Akuntansi Biaya	7	FEB Univ Esa Unggul	16
Akuntansi Keuangan	21	FEB Univ Mercubuana	9
Sis info Ak	8	FEB UNRI	6
Teori Akuntansi	10	FEB UNJ	3
Perpajakan	1	FEB UIN	2
GCG	7	FEB Unikom	2
Akuntansi manajemen	7	Univ Widyatama	2
karena ada yang ngajar dua MK, sehingga total	61	Total	40

5.3.2. Hasil Kuesioner

Jawaban dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5.53. Jawaban Staff Pengajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Hasil
1.	Selain mengajar, saya juga membimbing skripsi/thesis	Ya	38
		Tidak	2
2.	mahasiswa bimbingan kurang memahami konsep yang diteliti	Ya	23
		Tidak	17
3.	Pernahkah Bapak/Ibu membimbing/menguji mahasiswa yang menggunakan minimal dua konsep yang kami gunakan (satu variabel x dan satu variabel y)	Pernah	39
		Tidak Pernah	1
4.	Selama ini metode mengajar yang digunakan adalah	1. Lebih banyak peran dosen memberikan materi ajar	5
		2. Presentasi Mahasiswa	3
		3. Bedah Kasus	0
		4. Penggabungan a dan b	32
5.	Frekuensi Mahasiswa melakukan presentasi di kelas dalam 14 kali pertemuan adalah	1. Disetiap pertemuan, mahasiswa melakukan presentasi kelompok	13
		2. Minimal presentasi kelompok sebanyak 3 kali dalam 14 kali pertemuan	13

		3. Minimal presentasi kelompok sebanyak 5 kali dalam 14 kali pertemuan 4. Presentasi akan dilakukan oleh kelompok yang terpilih dan dilakukan dalam 2 kali pertemuan	10 3
6.	Bahan ajar yang di berikan saat perkuliahan bersumber dari	1. Buku literatur wajib dari pengarang Indonesia dan asing 2. Buku literatur wajib dari pengarang Indonesia dan asing dan hasil penelitian sebelumnya yang terkait topik materi ajar 3. Buku literatur wajib dari pengarang Indonesia dan asing dan hasil penelitian sebelumnya serta kasus-kasus yang terkait topik materi ajar 4. Modul yang dibuat sendiri oleh Tim Pengajar	10 6 23 1
7.	Topik presentasi mahasiswa bersumber dari	1. Sesuai tema materi ajar dengan sumber yang diserahkan kepada kelompok mahasiswa, kelompok yang aktif akan mengambil bahan dari berbagai sumber 2. Hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan materi ajar di setiap pertemuan dengan minimal 2 penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda di setiap hasil penelitian sebelumnya yang dipilih dan terkait dengan materi ajar pada pertemuan yang bersangkutan 3. Pembahasan kasus terkait materi ajar 4. Gabungan a dan c	19 3 4 14
8.	Selama melaksanakan tugas mengajar,	Ya	38

	Bapak/Ibu juga memberikan tugas selain presentasi kelas terkait materi ajar	Tidak	2
9.	Jika ya, jenis tugas nya adalah	1. Merangkum materi ajar dari buku referensi wajib yang digunakan 2. Menjawab pertanyaan dan soal-soal yang terdapat dalam buku referensi 3. Mengumpulkan dan merangkum hasil penelitian sebelumnya yang terkait materi ajar 4. Merangkum materi ajar dari buku selain buku referensi tambahan	9 17 8 5
10.	Apapun bentuk tugas yang Bapak/Ibu berikan kepada mahasiswa, apakah Bapak/ibu puas dengan tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa ?	Ya Tidak	35 5

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa :

1. Staff pengajar selain mengajar juga melakukan pembimbingan tugas akhir
2. Mahasiswa bimbingan kurang memahami konsep yang diteliti
3. Mahasiswa tidak pernah menggunakan minimal dua konsep yang kami gunakan (satu variabel x dan satu variabel y)
4. Selama ini metode mengajar yang digunakan adalah Lebih banyak peran dosen memberikan materi ajar dan Presentasi Mahasiswa
5. Frekuensi Mahasiswa melakukan presentasi di kelas dalam 14 kali pertemuan adalah Disetiap pertemuan, 3 kali dalam 14 kali pertemuan dan 5 kali dalam 14 kali pertemuan, mahasiswa melakukan presentasi kelompok
6. Bahan ajar yang di berikan saat perkuliahan bersumber dari Buku literatur wajib dari pengarang Indonesia dan asing dan hasil penelitian sebelumnya serta kasus-kasus yang terkait topik materi ajar
7. Topik presentasi mahasiswa bersumber dari Sesuai tema materi ajar dengan sumber yang diserahkan kepada kelompok mahasiswa, kelompok yang aktif akan mengambil bahan dari berbagai sumber dan pembahasan kasus terkait materi ajar
8. Selama melaksanakan tugas mengajar, staff pengajar juga memberikan tugas selain presentasi kelas terkait materi ajar
9. Jenis tugas yang diberikan merangkum materi ajar dari buku referensi wajib yang

digunakan dan menjawab pertanyaan dan soal-soal yang terdapat dalam buku referensi
 10. Staff Pengajar puas dengan hasil dengan tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa

5.4. Hasil Jawaban Mahasiswa

5.4.1. Pengetahuan Mengenai Leadership Style

Melalui kuesioner, tim peneliti menggali pengetahuan mahasiswa tentang konsep leadership style, hasil yang diperoleh adalah pengetahuan mahasiswa atas konsep ini rendah berkisar 10-50 % . Hasil detailnya dalah sebagai berikut :

Tabel 5.55. Hasil Jawaban Kuesioner tentang Pengetahun Leadership Style

Pernyataan	Jawaban		total	%	
1	1	Transfor	43	97	0.44
2	5	militeristik	1	97	0.01
3	5	demokratis	7	97	0.07
4	5	otokratis	4	97	0.04
5	3	otokratis	21	97	0.22
6	3	otokratis	9	97	0.09
7	5	birokratis	4	97	0.04
8	5	kharismatic	6	97	0.06
9	5	partisipatif	10	97	0.1
10	3	otokratis	7	97	0.07
11	3	otokratis	28	97	0.29
12	5	demokratis	4	97	0.04
13	5	demokratis	3	97	0.03
14	5	birokratis	3	97	0.03
15	5	birokratis	9	97	0.09
16	5	demokratis	4	97	0.04
17	5	demokratis	3	97	0.03
18	5	demokratis	4	97	0.04
19	5	laissez faire	4	97	0.04
20	3	otokratis	44	97	0.45
21	1	Transfor	48	97	0.49
22	5	demokratis	5	97	0.05

Sumber : Data Diolah

5.4.2. Pengetahuan tentang Kinerja, Intellectual Capital dan CSR serta Metode Ajar yang Diterima Mahasiswa

Berdasarkan pengumpulan data diperoleh hasil sebagai berikut :

	KINERJA dan Variabel Terkait Kinerja	STS	TS	N	S	SS
23.	Kinerja perusahaan diukur hanya dengan ratio keuangan	14	40	16	24	3
24.	Kinerja manajerial tidak mencerminkan kinerja perusahaan	5	54	13	16	9
25.	Bagi investor yang terpenting adalah ratio kemampuan	4	26	6	59	2
26.	Ratio aktivitas hanya sebagai penunjang bagi investor atau calon investor	1	36	9	48	3
27.	Pertumbuhan laba belum tentu menunjukkan adanya peningkatan kinerja	1	33	9	39	15
28.	Kegiatan peduli lingkungan oleh perusahaan tidak bermanfaat dan dapat di gantikan dengan kegiatan lain untuk tingkatkan kinerja	18	47	4	27	1
29.	Gaya pemimpin hanya berhubungan dengan kinerja jika peduli lingkungan sebagai variabel intervening	4	20	10	59	4
30.	Modal intelektual berhubungan dengan kinerja jika ada variabel intervening	0	7	37	40	13
INTELLECTUAL CAPITA:L dan CSR						
31.	Sumber Daya Manusia merupakan motor penggerak perusahaan	0	1	6	63	27
32.	Sumber Daya Manusia merupakan motor penggerak perusahaan	0	4	8	59	26
33.	Untuk meningkatkan efisiensi, guna meningkatkan laba, perusahaan hanya perlu melakukan pengembangan SDM di level senior	7	38	27	21	4
34.	SDM merupakan beban bagi Agen, karena itu biaya pengembangan SDM tidak termasuk dalam kriteria modal intelektual	7	42	27	11	10
35.	Menurut saya kegiatan CSR tidak boleh sejalan dengan kegiatan bisnis agar tidak terjadi penyalahgunaan informasi	1	23	30	27	16
36.	Semakin tinggi biaya SDM akan semakin rendah kinerja perusahaan	9	45	31	11	1
37.	Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan tertentu akan menurunkan kinerja perusahaan	5	23	32	35	2
38.	Tidak ada kaitannya CSR dengan pertumbuhan penjualan	4	36	9	35	13
39.	Menurut saya, modal intelektual tidak dapat di-kuantitatifkan	0	14	27	43	13
40.	Menurut saya kegiatan CSR tidak boleh sejalan dengan kegiatan bisnis agar tidak terjadi penyalahgunaan informasi	2	18	4	51	22
41.	Semakin tinggi biaya SDM akan semakin rendah kinerja perusahaan	2	48	4	43	0
42.	Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan tertentu akan menurunkan kinerja perusahaan	2	35	32	26	2
43.	Tidak ada kaitannya CSR dengan pertumbuhan penjualan	2	42	35	14	4
44.	Adanya hubungan tidak langsung antara Modal intelektual dengan kenaikan aktivitas CSR di tahun mendatang	14	4	14	51	14
	Metode Ajar yang Diterima Oleh Mahasiswa	80% Cera mah	50% Cera mah	30% Cera mah	Cera mah	Presentasi

45.	Rata-rata Metode pengajaran yang selama ini digunakan	44	24	14	8	7
			Selalu	Sesekali		
46.	Dosen memberikan contoh-contoh penerapan dari konsep		37	60		
		Ya	Terdang	Tdk Pernah		
47.	Dosen memberikan modul	15	69	13		
48.	Dosen memberi tugas membaca hasil penelitian terkait topik yang di berikan	4	80	13		

Hasil kuesioner saat FGD dengan Mahasiswa diperoleh informasi sebagai berikut :

Hasil kuesioner saat FGD dengan Staff Pengajar FEB UNRI :

Hasil kuesioner saat FGD dengan Staff Pengajar di Jakarta :

Berdasarkan hasil FGD dan kuesioner diusulkan metode ajar :

1. Memberikan materi dengan ceramah 40 % dari total jam mengajar setiap pertemuan, dengan menggunakan referensi wajib
2. Memberikan contoh implementasi terkait konsep 20% dari total jam mengajar setiap pertemuan,
3. Memberikan tugas membaca dan mereview hasil penelitian sebelumnya terkait dengan materi ajar, dosen menentukan topik penelitian yang harus dibaca dan direview (tugas kelompok maksimal anggota kelompok 3 orang)
4. Membahas hasil penelitian sebelumnya terkait tugas dari materi sebelumnya, yang dibahas adalah (bobot penggunaan waktu 40%):
 - a. Pendahuluan
 - b. Teori yang mendukung
 - c. Data yang dibutuhkan
 - d. Hasil dan pembahasan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor Basic Industry dan Chemical :

Ha1	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROA	Ditolak
Ha2	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROE	Ditolak
Ha3	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap Sales Growth	Ditolak
Ha4	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROA	Diterima
Ha5	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROE	Diterima
Ha6	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap sales growth	Diterima
Ha7	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROA	Ditolak
Ha8	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROE	Ditolak
Ha9	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility sales growth	Ditolak

2. Sektor Infrastructure, Utilities an Transportation :

Ha1	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROA	Ditolak
Ha2	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap ROE	Ditolak
Ha3	Terdapat pengaruh positif leadership style terhadap Sales Growth	Ditolak
Ha4	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROA	Diterima
Ha5	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap ROE	Diterima
Ha6	Terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap sales growth	Diterima
Ha7	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROA	Ditolak
Ha8	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility terhadap ROE	Diterima
Ha9	Terdapat pengaruh positif corporate social responsibility sales growth	Diterima

6.2. Temuan Penelitian

6.2.1. Temuan terkait hasil uji

Temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh negative leadership style (transformative leadership style) terhadap ROA, ROE diperoleh pada kedua sektor\
- b. Ppengaruh negatif ledership style terhadap sales growth, pengaruh negatif csr terhadap ROA dan ROE pada sektor BI&C.

6.2.2. Temuan terkait metode ajar

- a. Metode ajar yang digunakan selama a ini menggunakan metode ceramah dengan referensi buku wajib,
- b. Prsentasi mahasiswa dilakukan dengan topik-topik sesuai topik materi ajar.
- c. Tugas yang diberikan adalah merangkum dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku wajib.
- d. Sedikit staf pengajar yang memberikan tugas membaca hasil penelitian sebelumnya terkait materi ajar
- e. Staf Pengajar puas dengan hasil tugas mahasiswa

6.2.3. Temuan terkait Pengetuhan mahasiswa terkait topik penelitian yang dilakukan Tim :

- a. Pengetuhan mahasiswa terkait variabel yang digunakan oleh tim rendah
- b. TERGANTUNG HASIL KUESIONER FGD

6.2.4. Temuan hasil FGD terkait metode ajar yang dibahas :

TERGANTUNG HASIL FGD DOSEN

6.3. Saran

Berdasarkan hasil olah data dan fenomena maka tim peneliti menyarankan :

1. Sangat penting bagi perusahaan di kedua sektor bahwa peningkatan kemampuan SDM akan terus meningkatkan kinerja perusahaan
2. Perlu bagi perusahaan di kedua sektor tersebut untuk melaksanakan CSR meskipun hasil penelitian menyatakan pengaruh negative, namun dari hasil summary tabel

diketahui bahwa penentu kinerja tidak dipengaruhi oleh variabel yang diteliti tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Demikian pula dengan variabel leadershipstyle.

3. Selain variabel yang diteliti yang mempengaruhi kinerja, masih banyak variabel lainnya antara lain adalah perlunya perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk atau jasa yang diebrikan serta terus meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk atau jasa. Meskipun perusahaan yang bergerak di infrastruktur memperoleh banyak proyek dalam tahun penelitian namun diiringi dengan nilai rupiah yang menurun sehingga biaya infrastruktur meningkat akibatnya profit yang dihasilkan tidak meingkat dengan signifikan bahkan mengalami penurunan profit.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan perbandingan hasil dengan sektor lainnya serta perlu menambahkan variabel intervening atau moderating.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmed, Zhegal. *Associations Between Corporate Characteristics and Disclosure Levels in Annual Reports: a metta analysis*. British Accounting Review. Vol.31
- Agyemang, Otu Serebour, Abraham Ansong. 2017. Corporate Social Responsibility And Firm Performance Of Ghanaian Smes: Mediating Role Of Access To Capital And Firm Reputation. *Journal of Global Responsibility*. Vol. 8 Issue: 1. pp.47-62. <https://doi.org/10.1108/JGR-03-2016-0007>
- Ahmad Husnan. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Semarang.
- Aras, Güler. 2016. *A Handbook of Corporate Governance and Social Responsibility*. CRC Press, Mar 16, 2016
- Arief, Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, Synthia Madya Kusumawati. 2009 *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta
- Bass Bernard M. 1990. From transactional to transformational leadership: Learning to share the vision. *Organizational Dynamics* Volume 18, Issue 3.
- Bass Bernard M. 1997. Does the Transactional - Transformational Leadership Paradigm Transend Organizational and National Boundaries, *American Psychology* Vol 52 No 2
- Brennan, Daniel. 2011. *Corporate Social Responsibility: The Corporate Governance of the 21st Century*. Kluwer Law International.
- Brigham. E. Dan Houston. J. 2012 *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi Kesepuluh. Salemba Empat.
- Buallay, Amina, Allam Hamdan, Qasim Zureigat. 2017. Special Issue on Corporate Governance
- Article 5 Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* Volume 11 Issue 1
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.
- Chin-Huang Lin, Ho-Li Yang, Dian-Yan Liou. 2009. The impact of corporate social responsibility on financial performance: Evidence from business in Taiwan. *Technology in Society* Volume 31, Issue 1, February 2009, Pages 56-63
- Chong, Vincent K. 1996. Management Accounting Systems, Task Uncertainty and Managerial Performance: A Research Note. *Accounting Organization and Society*, Vol. 21, No. 5, pp. 415-421
- Cochran. Philip L. and Robert A. Wood. 1984. Corporate Social Responsibility and Financial Performance. *The Academy of Management Journal*. Vol. 27, No. 1 (Mar., 1984), pp. 42-56
- Daniel Zeghal, Sadrudin A. Ahmed. 1990. Comparison of Social Responsibility Information Disclosure Media Used by Canadian Firms. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 3 Issue: 1
- Darwis Kurnia. 2013. Pengaruh Coporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia. Makasar.
- David Crowther, Guler Aras. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Ventus ApS ISBN 978-87-7681-415-1
- Duc Vo & Thuy Phan. 2013. Corporate Governance And Firm Performance: Empirical Evidence From Vietnam. *Journal Of Economic Development*, Researchgate.Net

- Ejere, & Abisilim. (2013). Impact of Transactional and Transformational Leadership Styles on Organisational Performance: Empirical Evidence from Nigeria. *The Journal of Commerce*, Vol. 5, No. 1.
- Famiyeh, Samuel . 2017. Corporate Social Responsibility And Firm's Performance: Empirical Evidence. *Social Responsibility Journal*. Vol. 13 Issue: 2. pp.390-406. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2016-0049>
- Fernando. A. C. 2009. *Corporate Governance: Principles, Policies and Practices*. Pearson Education India.
- Fiori, Giovanni, Francesca di Donato, Maria Federica Izzo. 2007. *Corporate Social Responsibility And Firms Performance. An Analysis On Italian Listed Companies*. - papers.ssrn.com
- Friedman, Milton, 1970. The Social Responsibility of Business Is to Increase Its Profits. *The New York Times*, September 13, 1970.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gössling, Tobias. 2011. *Corporate Social Responsibility and Business Performance: Theories and Evidence about Organizational Responsibility*. Edward Elgar Publishing
- Groves, & Larocca. 2011. An Empirical Study of Leader Ethical Values, Transformational and Transactional Leadership, and Follower Attitudes Toward Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics* 103, 511–528.
- Haslinda Yusoffa , Siti Salwa Mohamad , Faizah Darus. 2013. The Influence of CSR Disclosure Structure on Corporate Financial Performance: Evidence from Stakeholders' Perspectives. *ScienceDirect International Conference on Economics and Business Research 2013 (ICEBR 2013)*
- Heni Oktavianti dan Wahidahwati. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 5 (2014).
- Ihyaul, Ulum,. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana,. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Jain. Priyanka , Vishal Vyas, Durga Prasad S. Chalasani. 2016. Corporate Social Responsibility and Financial Performance in SMEs: A Structural Equation Modelling Approach. First Published May 3, 2016 Vol 17, Issue 3, 2016 Sage Journal
- Joanna L. Ho, Fu-Hsuan Hsu, Chia-Ling Lee. 2016. Coporate Social Responsibility, Strategy, and Firm Performance. in the Proceedings of the 27th Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues 2016
- Jutterstrm, Mats, Peter Norberg. 2013. *CSR as a Management Idea: Ethics in Action*. Edward Elgar Publishing
- Kadek Rosiliana. *Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*. Volume.2. No.1. 2014
- Kartini, Kartono. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, & Adnan. (2014). Impact of Leadership Styles on Organizational Performance. *International Journal of Management Sciences* Vol. 2, No. 11, 501-515.
- Khan, Asghar, & Saheer. (2014). Influence Leadership of employee Job Satisfaction and Firm Financial Performaance: A study of Banking sector in Pakistan . *Actual Problem Economics* Vol 4 No 155
- Kotler, Philip, François Maon. 2016. *A Stakeholder Approach to Corporate Social Responsibility: Pressures, Conflicts, and Reconciliation*. Routledge

- Maria Wijaya. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.1 No.1. Januari 2012
- Martin de Castro G., López Sàez P., Navas López J.E., 2004. The Role Of Corporate Reputation In Developing Relational Capital. *Journal of Intellectual Capital*, vol. 5, n. 4, 2004
- Mikołajek, Magdalena –Gocejna. 2016. The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance – Evidence from Empirical Studies. *Comparative Economic Research. The Journal of University of Lodz* . Volume 19, Issue 4 (Dec 2016). Published Online: 2016-12- 18 DOI: <https://doi.org/10.1515/cer-2016-0030>
- Moeljono Djokosantoso. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Governance*. PT Elex Gramedia Kompasindo. Jakarta. 2005
- Ni Nyoman Yintayani. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009. Tesis. Depansar. 2011
- Noke Kiroyan. 2006. *Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?*. *Economics Business Accounting Review*. Ed. September-Desember: 45 – 58
- Nikolaj Bukh, 2003. The relevance of intellectual capital disclosure: a paradox?, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 16 Issue: 1, pp.49-56,
- NW Rustiarini -2010. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.Simposium Nasional Akuntansi XIII, 2010
- Odetayo, Ojokuku, & Sajuyigbe. (2012). Impact of Leadership Style on Organizational Performance: A Case Study of Nigerian Banks. *American Journal of Business and Management* Vol. 1, No. 4, 202-207.
- Pearce II, John A Dan Robinson Jr,Richard B. 2007. *Manajemen Strategi: Formulasi Implementasi,Dan Pengendalain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rilla, Gantino.2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20082014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 3(2), 2016, pp 19-32. <https://scholar.google.co.id/citations?user=N4pvKUcAAAAJ&hl=id>
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo
- Saed Adnan Mustafaa, Abdul Rahim Othmana , Selvan Perumala.2012. *Corporate Social Responsibility And Company Performance In The Malaysian Context*. *International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science 2012 (ICIBSoS 2012)*
- S. Sen, C.B. Bhattacharya. 2001. Does Doing Good Always Lead To Doing Better? Consumer Reactions To Corporate Social Responsibility. *Journal of Marketing Research*, 38 (2), pp. 225-243
- Shafat Maqbool M. NasirZameer. 2018. Corporate Social Responsibility And Financial Performance: An Empirical Analysis Of Indian Banks. *Future Business Journal*. Volume 4, Issue 1, June 2018, Pages 84-93
- Sidharta, Utama. 2010. *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*.
- Solomon, Jill. 2007.*Corporate Governance and Accountability*. John Wiley & Sons.
- Stephanus Remond Waworuntu, Michelle Dewi Wantah, Toto Rusmanto. 2014. CSR and financial performance analysis: evidence from top ASEAN listed companies. *International Conference on Accounting Studies 2014, ICAS 2014, 18-19 August 2014, Kuala Lumpur, Malaysia*

- Steven Firer, S. Mitchell Williams. 2003. Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 Issue: 3, pp.348-360, <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 76- 95.
- Todorović, Igor . 2013. Impact Of Corporate Governance On Performance Of Companies. *Montenegrin Journal Of Economics* Vol. 9, No. 2 – Special Issue, 47-53
- Wali, Andy Fred ; Christian Amadi; Hope Adanne Andy-Wali. 2015. Corporate Social Responsibility Practices And Marketing Performance: A Comparative Study. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 17, Issue 5.Ver. I (May. 2015), PP 85-93
- Yasser, Qaiser Rafique. 2011. Corporate Governance and Performance (A Case Study for Pakistani Communication Sector), *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 2, No. 3.
- Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.
- Zulkafli, Abdul Hadi and Fazilah Abdul Samad. 2007. Corporate Governance and Performance of Banking Firms: Evidence From Asian Emerging Markets. *Corporate Governance and Finance Advances in Financial Economics*, Vol. 12: 49-74.

Sumber Lain:
<http://idx.com/>

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Anggaran Tahun I

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Foto copy 10 lembar x 300 org (pendidik)	Kuesioner	3000 lbr	500	1.500.000
Foto copy 10 lembar x 300 orang (mahasiswa)	Kuesioner	3000 lbr	500	1.500.000
Pengumpulan data via wawancara (Masa kerja 60 hari)	1 orang = Rp 200.000/hr (termasuk makan dan transport)	8 org	200.000	96.000.000
Biaya Olah data	2 kali olah data	1	1.500.000	3.000.000
Biaya Menterjemah	25 lembar	1 kali	150.000	3.750.000
FGD dengan Pendidik Konsumsi Makan Siang Rp 50.000 Coffee Break Rp 30.000 ATK peserta Rp 70.000	Perumusan Metode	50 peserta	150.000	7.500.000
Paparan hasil konfirmasi hubungan antar variabel dengan audience Mahasiswa Konsumsi Makan Siang Rp 40.000 Coffee Break Rp 25.000 ATK peserta Rp 35.000	Paparan Hasil penelitian dengan data sekunder	50 peserta	100.000	5.000.000
Studi Literatur/internet	Laporan	3	1.000.000	3.000.000
Pembuatan Laporan	Laporan	2	500.000	1.000.000
Publikasi dan konferensi	Diseminasi	1	22.000.000	22.000.000
			SUB TOTAL (Rp)	144.250.000
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Kertas A4	Laporan dan kuesioner	6	50.000	300.000
Cartridge Printer Laser	Laporan	3	700.000	2.100.000
Tinta Printer (Hitam dan Warna)	Laporan	3	900.000	2.700.000
USB 8G	Penyimpanan	3	150.000	450.000
			SUB TOTAL (Rp)	5.550.000

Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Perjalanan Dinas ke lokasi populasi (5 wilayah Jakarta, 5 kali), Depok (2 wilayah, 5 kali), Tangerang (3 wilayah 5 kali), Bekasi (3 wilayah, 5 kali, Bogor (2 Wilayah, 5 kali)	Pemantauan penyebaran kuesioner	75 kali	250.000	18.750.000
Biaya akomodasi	Diseminasi	3	10.000.000	30.000.000
			SUB TOTAL (Rp)	48.750.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN TAHUN I (Rp)				198.550.000

Anggaran Tahun II

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Foto copy 10 lembar x 300 org	Kuesioner	3000 lbr	500	1.500.000
Foto copy 10 lembar x 300 org	Kuesioner	3000 lbr	500	1.500.000
Pengumpulan data via wawancara (Masa kerja 60 hari)	1 orang = Rp 200.000/hr termasuk makan dan transport	8 org	200.000	96.000.000
Biaya Olah data	2 kali olah data	1	1.500.000	3.000.000
Biaya Menterjemah	25 lembar	1 kali	150.000	3.750.000
FGD dengan Pendidik Konsumsi Makan Siang Rp 50.000 Coffee Break Rp 30.000 ATK peserta Rp 70.000	Perumusan Metode	50 peserta	150.000	7.500.000
Paparan hasil konfirmasi hubungan antar variabel dengan audience Mahasiswa Konsumsi Makan Siang Rp 40.000 Coffee Break Rp 25.000 ATK peserta Rp 35.000	Paparan Hasil penelitian dengan data sekunder	50 peserta	100.000	5.000.000
Studi Literatur/internet	Laporan	3	1.000.000	3.000.000
Pembuatan Laporan	Laporan	2	500.000	1.000.000
Publikasi dan konferensi	Diseminasi	1	22.000.000	22.000.000
			SUB TOTAL (Rp)	144.250.000
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Kertas A4	Laporan dan kuesioner	6	50.000	300.000
Cartridge Printer Laser	Laporan	3	700.000	2.100.000
Tinta Printer (Hitam dan Warna)	Laporan	3	900.000	2.700.000
USB 8G	Penyimpanan	3	150.000	450.000
			SUB TOTAL (Rp)	5.550.000

Kegiatan Perjalanan Dinas	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Perjalanan Dinas ke lokasi populasi (5 wilayah Jakarta, 5 kali), Depok (2 wilayah, 5 kali), Tangerang (3 wilayah 5 kali), Bekasi (3 wilayah, 5 kali, Bogor (2 Wilayah, 5 kali)	Pemantauan penyebaran kuesioner	75 kali	250.000	18.750.000
Biaya akomodasi	Diseminasi	3	10.000.000	30.000.000
			SUB TOTAL (Rp)	48.750.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN TAHUN II (Rp)				198.750.000

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Tahun I dan Tahun II											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan												
2.	Pembuatan Instrumen												
3.	Survey Lapangan												
4.	Penyusunan Laporan												
5.	Pengiriman Laporan												

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Rilla Gantino, SE, Akt.MM / 0324046802	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	9	Berkait dengan Konsep/Teori, Jalin komunikasi dengan tempat penelitian, Kuesioner
2	Dr. Endang Ruswanti, SE., MM/ 0018085411	Universitas Esa Unggul	Manajemen	8	Administarsi keuangan dan administarsi kemajuan penelitian
3	Taufiqur Rachman, ST, MT / 0315077803	Universitas Esa Unggul	Teknik Industri	8	Pengolahan Data

Lampiran 4 (1). Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Rilla Gantino, SE, Ak.MM.
2	Jenis Kelamin	P (Perempuan)
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0324046802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 24 Apr 1968
7	E-mail	rgalgamar@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0811163278
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = xx orang; S-2 = xx orang; S-3 = 0 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pengantar Akuntansi
		2. Akuntansi Biaya
		3. Akuntansi Manajemen (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Andalas	Univ. Pancasila	Univ. Padjadjaran
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen Pemasaran	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1987-1993	1996-1998	2010-2015
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Akuntansi Pertanggung-jawaban pada PT. PUSRI	Penerapan Manajemen Strategis pada PT. Ciptayasa Pangan Mandiri	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan Dan Interdependensi Antar Departemen Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada <i>Consumers Good Industries</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Fauzi Saad, Akt	DR. Son Diamar	1. Prof. Dr. Sri Mulyani NS, SE.,MS.,Ak 2. Dr. Hj. Roebiandini Soemantri, SE.,MS., Ak 3. Dr. Nanny Dewi, SE., M.Comm (Hons)., Ak

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Analisa Alokasi Biaya Pada Departemen Jasa Dalam Menghitung Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT Kurabo Manunggal Textil Industries (KUMATEX)	Internal	Rp 3.000.000
2	2009	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Kualitas Jasa terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Bank UOB Buana	Internal	Rp 3.000.000
3	2010	Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit periode tahun 2006-2008 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2009)	Internal	Rp 3.000.000
4.	2010	Faktor Penentu Kondisi Finansial Distress Perusahaan di Indonesia	Dikti	Rp 36.050.000
5	2015	Effect of Managerial Ownership Structure, Corporate Financial Risk and Corporate Value of on Income Smoothing on Automotive and Foods and Beverages Industry	UEU	
6	2016	Pengaruh Intelektual capital terhadap ROA. ROE, Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektpr makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2007-2014)	UEU	
7	2016	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014	UEU	
8	2017	Model Prediksi Kinerja : Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan dan Strategi Bisnis pada Kinerja Manajerial Pada Perusahaan di Sektor Property&Real Estate dan Food&Beverage yang Terdaftar di BEI	DIKTI	
9	2017	The Influence Of Integrated Marketing Communication On Intention To Buy Organic Product (Case Study Of Lotte Mart In Jakarta)	DIKTI	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Isntruktur pelatihan Manajemen Usaha Bagi UKM Binaan PT Jasa Marga	Internal dan Jasa Marga	Rp 75.000.000
2	2011	Isntruktur pelatihan Manajemen Usaha Bagi UKM Binaan PT Jasa Marga	Internal dan Jasa Marga	Rp 75.000.000
3	2013	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada TPA Kecamatan Pulogadung	Dikti	Rp 50.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pada PT Bank UOB Buana Tbk (Kantor Pusat Operasional)	JIC STIE, AKTIVA,	Vol 3 Nomor 4, Februari, 2010
2	Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 BEI Periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2009	Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul	Vol 10 No 2, Mei 2013
3	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada TPA Kecamatan Pulogadung	Jurnal Riset Akuntansi, FE UNIKOM Bandung	Vol VI, No 2, Oktober 2014
4	Effect of Managerial Ownership Structure, Financial Riskmand Its Value on Income Smoothing in the Automotive Indusrty and Food & Beverage Industry Listed in Indonesia Stock Exchange	Research Jorunal of Finance and Accounting (IISTE Journal)	Vol 6 No 4, 2015.
5	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20082014	Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis	Volume 2 Issue vol 3 (2) 2016
6	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen Dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015	Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis	Volume 17 Issue 2 2017
7	Performance Model: Environmental Uncertainty, Decentralization of Authority and Business Strategy on Managerial Performance (Property and Real Estate and Food and Beverage	International Journal of Economic Reserach	Volume14 Issue13 Pages 151-163 2017

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
8	The Influence Of Integrated Marketing Communication On Intention To Buy Organic Product (Case Study Of Lotte Mart In Jakarta)	ICBMEc	2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Presenter on Seminar Nasional & Call For Paper SCA-3 UNSOED		UNSOED, 2013
2	Presenter on Seminar Nasional & Call For Paper FMI-5 Pontianak		Pontianak, 2013
3	Presenter on Seminar Nasional & Call for Paper SINAU-2 UPN Veteran, Jakarta		Jakarta, 2013
4	Presenter on ICBESS (International Confrence on Business, Economics and Social Scinece), STEI Jakarta, 25-26 June, 2014, Bali		Padang, 2014
5	Presenter on ICBE 2014, FE-UNAND Padang, Oktober 2014	Effect of Managerial Ownership Structure, Corporate Financial Risk and Corporate Value of on Income Smoothing on Automotive and Foods and Beverages Industry.	Padang, 2014
6	Konferensi Ilmiah Akuntansi III	Pengaruh Intelektual capital terhadap ROA. ROE, Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektpr makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2007-2014)	Jakarta 2016
7	ICBM	Performance Model: Environmental Uncertainty, Decentralization of Authority and Business Strategy on Managerial Performance (Property and Real	Jakarta 2017

		Estate and Food and Beverage	
8	ICBMEc (Johor)	The Influence Of Integrated Marketing Communication On Intention To Buy Organic Product (Case Study Of Lotte Mart In Jakarta)	Johor 2017

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Pengusul,

(Dr. Rilla Gantino, SE, Ak.MM.)

Lampiran 4 (2). Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Endang Ruswanti, SE, MM
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	195408181986012001
5.	NIDN	0018085411
6.	Tempat, Tanggal Lahir	Yogyakarta 18 Agustus 1954
7.	E-mail	endangruswanti@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	081328171834
9.	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara 9 Tol Tomang Jakarta Barat
10.	Nomor Telepon/Faks	021 5682510
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 120 orang, S2 = 37 orang, S3 = 0 orang
12.	Nomor Telepon/Faks	-
13.	Mata Kuliah yang Pernah Diampu	1. Manajemen Pemasaran 2. Perilaku Konsumen 3. Riset Pemasaran 4. Manajemen Retail 5. Kewirausahaan 6. Pengantar Bisnis 7. Pengantar Manajemen 8. Pemasaran Relasional 9. Perilaku Organisasi 10. Strategi pemasaran 11. Statistik 1 12. Metode Penelitian 13. Motivasi Usaha

B. Riwayat Pendidikan

	Akademi	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	AKWA Tarakanita Jogja	UII Yogyakarta	UII Yogyakarta	UII Yogyakarta
Bidang Ilmu	Tata Boga	Manajemen Perusahaan	Manajemen Pemasaran	Perilaku Konsumen
Tahun Masuk-Lulus	1973 - 1974	1974-1982	1996-1998	2003-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Praktek Home Industri dengan Gizi yang Cukup	Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Promosi terhadap Penjualan di Perusahaan Rokok Makmur Pematang Siantar Sumatera Utara	Strategi Pemasaran Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Pengaruh Atensi Sentral dan Peripheral Iklan Dua Sisi Terhadap Intensi Pembelian Jasa Penerbangan <i>Elang Air</i>

Nama Pembimbing/Promotor	Suster Bernedictus	Drs. Has'ari Anwar	Drs. Gunawan, MBA	Prof. HM. Idrus, Phd
Kursus Akupuntur	Suwarni			

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Model Pendidikan Entrepreneurship Yang Tepat di Perguruan Tinggi Indonesia Tahap ke 2	DIKTI	50 juta
2	2014	Model Pembelajaran Entrepreneurship di Perguruan Tinggi Indonesia Tahap ke 1	DIKTI	45 juta
3	2013	Atensi Iklan Dua Sisi Terhadap Niat Pembelian Jasa Akupuntur Klinik Sumber Waras di Jakarta	DIKTI	38 juta
4	2012	Perilaku Self-Monitoring Dan Derajat Materialistik Terhadap Keterlibatan Produk	DIKTI	38 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2009	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
2.	2010	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
3.	2010	Terapi Akupuntur di Kec. Karang. Anom Kab. Klaten	Pribadi	
4.	2011	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
5.	2012	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
6.	2013	Terapi Akupuntur untuk lansia	Esa Unggul	
7	2013	Ceramah Memperingati Hari Ibu (Endang Club Yogyakarta)	Pribadi	
8.	2014	IbM Warung Nasi Rames Petojo Selatan Gambir Jakarta Indonesia	DIKTI	Rp 35 Juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Cherry Pick Shopping Satisfaction and Market Maven	Journal of Economics, Business & Accountancy VENTIIRA	Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 Vol.16, No. 1 Agust 2012
2.	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran untuk Pengembangan Usaha Warung	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Vol. 1 Nomor 1 September 2014 Universitas Esa Unggul
3.	Analysis of Materialism, Fashion Clothing and Recreational Shopper Identity	Journal of Economics, Business & Accountancy	Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 Vol.17, No. Des 2014
4	A Student in Learning The Entrepreneur	Gajah Mada International Conference on	Prosiding ISSN 2407-4421, 5 Desember 2014
.5	Impak Impulse Buying and Cherry Pick	Journal Indonesia Economic and Bisnis	Januari 2016 Volume 31 No 1

D. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Internasional Seminar Gamaiceb di UGM	A Student in Learning The Entrepreneur	5 Desember 2014 Hotel Eastparc JOGYA
2	The8th MRC's Doctoral Journey in Management "Trade Business and Investment in the Global economic Recovery" 2013	Atensi Iklan Dua Sisi Terhadap Niat Pembelian Jasa Akupuntur Klinik Sumber Waras di Jakarta	Universitas Indonesia 25 April 2013
3	Seminar Nasional Manajemen Bisnis di Indonesia "New Challenges of Business Management In Indonesia" 2012	Perilaku Self-Monitoring Dan Derajat Materialistik Terhadap Keterlibatan Produk	UNP Padang, ISBN: 978-602-18867-1-7
4	Seminar Nasional FMI 5 di Pontianak 2013	Model Pembelajaran Entrepreneurship di Perguruan Tinggi	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia ke 5 tg 23-24 Oktober 2013 di Pontianak

G Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir dari pemerintah, Asosiasi, Institusi lainnya :

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Ketaatan Dalam Membayar PBB	Walikota Yogyakarta	2009
2.	Sertifikat Pendidik	Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia	2011
3.	Asesor Beban Kerja Dosen	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	2012
4.	Penghargaan Satya Lencana 20 Tahun Bertugas Sebagai Dosen PTS	DIKTI	2014
5.	Penyamaan Persepsi Dosen Yang Memiliki NIRA PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah III Jakarta.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III	2012

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Fundamental.

Jakarta, 29 Maret 2018

Peneliti



(Dr. Endang Ruswanti, SE, MM)

Lampiran 4 (3). Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Taufiqur Rachman, ST, MT
2	Jenis Kelamin	L (Laki-laki)
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0315077803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 15 Juli 1978
7	E-mail	taufiqur.rahman@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081398666156
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223 ext. 261
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 4 org; S-2 = 0 org; S-3 = 0 org
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pengantar Aplikasi Komputer
		2. Pengetahuan Bahan/Material Teknik
		3. Manajemen Sains
		4. Riset Operasional
		5. Manajemen Operasional
		6. Manajemen Kualitas
		7. K3I
		8. Manajemen Rantai Pasokan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Sains dan Teknologi Nasional	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Teknik Mesin	Teknik Industri	
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2009-2011	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Aplikasi Metode Helgesson-Birnie Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Mengurangi Waktu Meng-anggur Pada Proses Pembuatan Muffler Tipe VCRM 08 – 4009 Di PT. CSI	Perancangan Pengukuran Efisiensi Kinerja Program Studi Di Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan Integ-rasi BSC dan Data Envelopment Analysis (DEA)	
Nama Pembimbing / Promotor	Ir. Erizal, MT	Dr. T. Yuri M Zagloel, Msc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2014	Aplikasi Metode <i>Importance-Performance Analysis</i> (IPA) Untuk Penentuan Prioritas Perbaikan Berdasarkan Hasil Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen (IKMKD)	UEU	4.700.000
2	2014	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada TPA Kecamatan Pulogadung	Penelitian Unggulan DIKTI	50.000.000
3	2014	Pembentukan Model Pengelolaan Manajemen Pengetahuan Yang Efektif Berbasis Learning Organization Terintegrasi Pada Industri Kreatif Bidang Fashion	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI	50.000.000
4	2015	Faktor Pembentuk Perilaku Mencotek Pada Lembaga Pendidikan Tinggi (Studi pada program studi akuntansi Universitas Indonusa Esa Unggul)	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI	50.000.000
5	2015	Penentuan Keseimbangan Lintasan Optimal Dengan Menggunakan Metode Heuristik	UEU	4.700.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Design of Department Performance Efficiency Measurement at Higher Education with Integration of Balanced Scorecard (BSC) and Data Envelopment Analysis (DEA) Approach	Jurnal Teknik Industri INOVISI, ISSN 0216-9673	Volume 7, Nomor 1, April 2011, Hal. 7-16
2	Penggunaan Metode Work Sampling Untuk Menghitung Waktu Baku Dan Kapasitas Produksi Karungan Soap Chip Di PT. SA	Jurnal Teknik Industri INOVISI, ISSN 0216-9673	Volume 9, Nomor 1, April 2013, Hal. 48-60

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Pengusul,

(Taufiqur Rachman, ST, MT)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rilla Gantino, SE, Ak.MM
NIDN : 0324046802
Pangkat/Golongan : IV A
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Model Pengaruh Leadership Style, Intellectual capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Pada Perusahaan di Sektor *Basic Industry and Chemicals* dan Sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017 (Persepsi Masyarakat), yang diusulkan dengan skema Penelitian Unggulan Dasar Perguruan Tinggi untuk Tahun Anggaran 2019/2020 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 14 April 2018

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Hasyim, MM., M.Ed
NIK. 201040164

Yang menyatakan,

Dr. Rilla Gantino, SE, Ak.MM
NIP. 299080114